

ABSTRAK

Astuti, Christina, Widi. 2002. *"Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa dan Antarkalimat dalam Bahasa Indonesia serta Strategi Pembelajarannya"*. Skripsi S-I, PBSID, FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dilaporkan hasil penelitian tentang hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat dalam bahasa Indonesia. Ada tiga masalah yang dijawab dalam penelitian ini. Pertama, "Bagaimana hubungan makna pertentangan antarklausa dalam bahasa Indonesia itu?". Kedua, "Bagaimana hubungan makna pertentangan antarkalimat dalam bahasa Indonesia itu?". Ketiga, "Bagaimana strategi pembelajarannya?"

Penelitian ini bertujuan untuk memerikan hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat dalam bahasa Indonesia, dan memerikan strategi pembelajarannya. Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu (i) pengumpulan data, (ii) analisis data, dan (iii) pemaparan hasil analisis data. Sampel dalam penelitian ini diambil dari media surat kabar harian *Kompas* tanggal 1 s/d 31 Oktober 2001. Penelitian menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan *metode agih* dan *teknik baca markah*. Metode agih digunakan untuk menganalisis aneka jenis pengungkapan yang terdapat dalam surat kabar *Kompas*, sedangkan teknik baca markah untuk melihat langsung pemarkah yang bersangkutan.

Hasil analisis data mengungkapkan hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat dalam bahasa Indonesia. Hubungan makna pertentangan antarklausa meliputi (i) penanda hubungan antarklausa yang ditandai oleh konjungsi *tetapi*, *namun*, *melainkan*, *sedangkan*, *padahal*, dan *sebaliknya*, dan (ii) jenis-jenis hubungan antarklausa. Hubungan makna pertentangan antarkalimat meliputi (i) penanda hubungan antarkalimat yang ditandai dengan konjungsi *namun*, *tetapi*, *padahal*, *sedangkan*, *sebaliknya*, dan *melainkan*, dan (ii) jenis-jenis hubungan antarkalimat. Jenis-jenis hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat mencakup tujuh hal, yaitu: (i) *implikasi*, (ii) *perkurangan*, (iii) *perlebihan*, (iv) *pertambahan*, (v) *perlainan*, (vi) *penuh*, dan (vii) *perbandingan*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Strategi adalah prosedur yang digunakan untuk belajar dalam mencapai tujuan belajar. Strategi pembelajaran perihal hubungan pertentangan ini mencakup (i) perihal hubungan makna pertentangan antarklausa (ii) jenis-jenis hubungan makna pertentangan antarklausa (iii) perihal hubungan makna pertentangan antarkalimat dan (iv) jenis-jenis hubungan makna pertentangan antarkalimat Strategi pembelajaran mencakup: (i) tujuan, (ii) penyusunan materi, dan (iii) pelatihan-pelatihannya. Strategi pembelajaran ini dapat dijabarkan dalam lima cara, yaitu (i) mengidentifikasi, (ii) menggabungkan, (iii) melengkapi, (iv) tugas mandiri dengan bantuan stimulus, dan (v) tugas mandiri tanpa bantuan stimulus.

Derpangkal dari penelitian ini dapat diumuskan kaidah-kaidah hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat dalam bahasa Indonesia. Kaidah-kaidah tersebut dapat menjadi sumbangan bagi penyusunan tata bahasa Indonesia dan juga bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Umum (SMU), sebagaimana terdapat dalam *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Kurikulum 1994*. Pembelajaran yang dimaksud terdapat di kelas III caturwulan pertama, pada butir 8 dan butir 9. Butir 8: "Menemukan Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa dan Antarkalimat". Butir 9: "Menggunakan Hubungan Pertentangan dalam Suatu Karangan".

ABSTRACT

Astuti, Christina, Widi. 2002. *“Interclausal and Intersentential Opposition Meanings in Indonesian Language and its Learning Strategy”*. Thesis S-I, PBSID,- FKIP. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This thesis, based upon a research, offers a report on the interclausal and intersentential opposition in Indonesian language three problems will be solved. The first is “what kind of interclausal oppositions found in Indonesian language?”. The second is “what kind of intersentential oppositions found in Indonesian language?” And finally “What is the strategic to learn these items?”

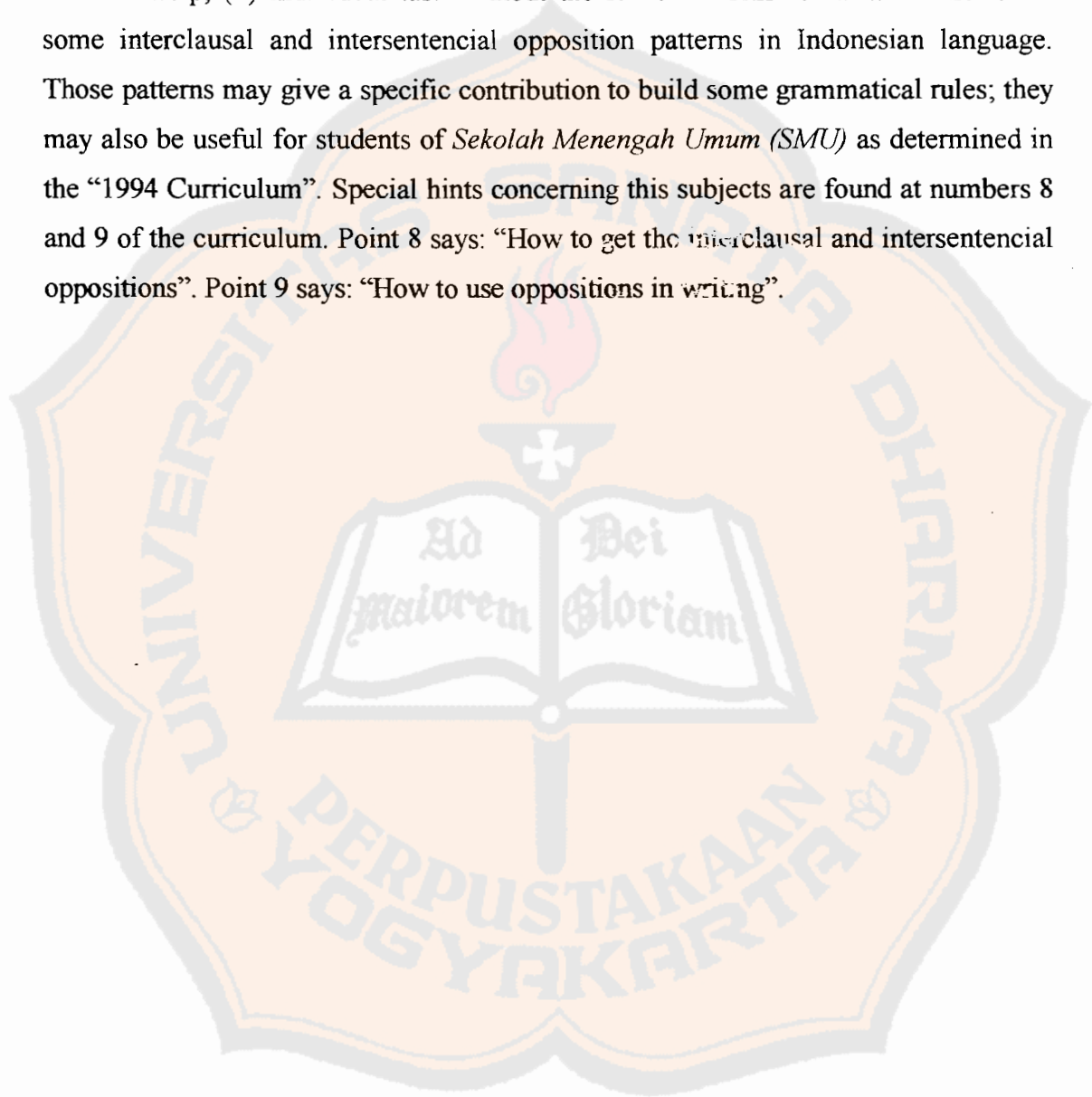
The main aim of this linguistic research is to answer those questions by explaining both interclausal and intersentential relations and sharing out the strategic way to learn them. The research began with (i) collecting data, (ii) analyzing data, (iii) reporting the results. All samples in this research were taken from *Kompas*, October 1st to 31st, 2001 the research. Used qualitative approaches. Data were analyzed using “*agih method*” and “*markah technique*”. The *agih method* was used to analyze any expression used in the articles of *Kompas*, while the *markah technique* was to detect the language signs and marks.

The result of the analysis offers two things: (i) the relation of interclausal oppositions in Indonesian language, (ii) the relation of intersentential oppositions in Indonesian language. Interclausal oppositions include two items: (i) concerning the interclausal opposition marks such as *tetapi*, *namun*, *melainkan*, *sedangkan*, *padahal*, and *sebaliknya*. (ii) concerning with the interclausal opposition types. Intersentential oppositions includes two items: (i) concerning the intersentential opposition marks such as *namun*, *tetapi*, *padahal*, *sedangkan*, *sebaliknya* and *melainkan*. (ii) concerning with the interclausal opposition types. Interclausal and intersentential opposition types similarly affect the meaning of oppositions in seven ways: *implication*, *lessing*, *increasing*, *adding*, *difference*, *fullness* and *comparison*.

The strategy of learning such oppositions should include (i) the interclausal oppositions and their variables, (ii) the intersentential oppositions and their variables. The learning method refers to (a) the goal of learning, (b) compiling the teaching

material of study, and (c) making exercise on interclausal and intersentential oppositions.

The interclausal and intersentential oppositions can be explained in five ways: (i) identification, (ii) combination, (iii) complementation, (iv) individual task with the stimulus help, (v) individual task without the stimulus. This research at last found some interclausal and intersentential opposition patterns in Indonesian language. Those patterns may give a specific contribution to build some grammatical rules; they may also be useful for students of *Sekolah Menengah Umum (SMU)* as determined in the “1994 Curriculum”. Special hints concerning this subjects are found at numbers 8 and 9 of the curriculum. Point 8 says: “How to get the interclausal and intersentential oppositions”. Point 9 says: “How to use oppositions in writing”.



<p><i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>sebenarnya proses pembebasan ganti rugi di kawasan itu belum tuntas karena masih ada dua rumah belum menerima ganti rugi di atas tanah tersebut.</p>
--	---

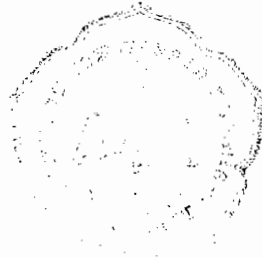
(228 b) Terutama dalam kegiatan-kegiatan agama, di Manado terutama antusiasme anak-anak muda sangat menonjol.

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>sangat disayangkan, pemuda sekarang iri cukup banyak juga yang terjerumus ke penggunaan narkoba, tawuran antar anak sekolah, dan seks bebas.</p>
--	---

(229 b) Sebagaimana kita ikuti melalui pemberitaan Senin (22/10) kemarin para pemimpin APEC mengecam keras serangan 11 September di AS dan bertekad membatasi kerusakan ekonomi yang ditimbulkan oleh kejadian

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>tidak dinyatakan dukungan terhadap serangan AS ke Afganistan atau nama Osama bin Laden yang oleh Washington dijadikan tersangka pelaku aksi serangan 11 September.</p>
--	---

(230 b) Relevansi klaim iklan dengan kenyataan perlu mendapat perhatian, misalnya, soal minuman berenergi yang dinyatakan dapat meningkatkan stamina, namun diklaim dapat mengobati dan sebagainya.



Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun
Tetapi
** Melainkan*

pemahaman konsumen sangat rendah mengenai obat dan jamu sehingga diperlukan penegakan hukum terhadap pelanggaran aturan iklan

(231 b) Lahan itu merupakan sebagian dari luas keseluruhan 548 hektar.

Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun
Tetapi
** Melainkan*

menurut sejumlah petani, lahan ini biasanya hanya mampu menghasilkan gabah kering panen (GKP) 6,6 ton per hektar.

(232 b) Penguasa Taliban belum kehilangan harapan dan masih tetap memperlihatkan daya tahan yang tinggi.

Sebaliknya
Sedangkan
Namun
Tetapi
Padahal
** Melainkan*

di sisi lain, kelihatan pula gempuran AS, Inggris yang berlangsung sejak 7 Oktober belum berhasil mematahkan kekuatan Taliban.

(233 b) Tujuan menjadi wakil rakyat adalah memiliki kekuasaan, yang identik dengan kelimpahan materi.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>untuk melanggengkan kekuasaan dibutuhkan ke-</p> <p>kayaan</p>
---	---

(234 b) Untuk maksud itu pun kami telah melakukan gelar (pasukan) beberapa kali.

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>pasukan yang kami siapkan hanya itu-itu juga.</p>
---	--

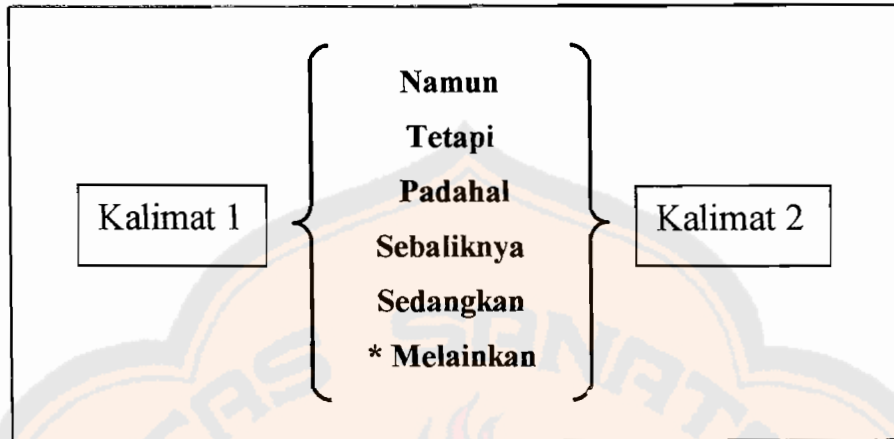
(235 b) Pada pembicaraan bulan Juli 1999, Zendrato menyebutkan, majelis hakim agung tetap meminta uang Rp 400 juta untuk pengurusan perkara PT SIER Nomor 2561. K/Pdt/1996.

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>biaya pengurusan perkara PT SIER Nomor 2494/K/ Pdt</p> <p>/1996 sebesar 150 juta sudah diputuskan sebelumnya.</p>
---	--

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh di atas struktur hubungan makna pertentangan-perkurangan pada guguskalimat dapat dibagikan sebagai berikut :

Bagan 9

Kaidah Gugus Kalimat Pertentangan-Perkurangan



3.3.3 Jenis Hubungan Makna Pertentangan-Perlebihan

Yang dimaksud dengan hubungan makna pertentangan-perlebihan ialah bahwa pernyataan pada kalimat kedua berfungsi melebihkan pernyataan kalimat pertama. Kalimat pertama yang mengandung konsep ‘kurang’ pada kalimat kedua mengandung konsep ‘lebih’. Konjungsi yang dipergunakan untuk membentuk hubungan makna ini, antara lain ialah *namun, tetapi, sedangkan, padahal* dan *sebaliknya*. Perhatikan contoh berikut:

- (236) Menurut, pantauan Kompas kemarin, tanah longsor dan banjir masih mengancam penduduk di Tasikmalaya, terutama di Karang Nunggal, *Namun*, menurut Nana Rusamsi, staf Kecamatan Karang Nunggal, musibah itu telah diantisipasi warga (KMP, 22-10 : 24).
- (237) Perda No 10/2001 tentang Pajak Parkir. Perda itu hanya mengatur pajak parkir 20 persen dari pendapatan. *Namun*, praktiknya, pengusaha maupun Pemkot menganut Perda No 12 / 1998 yakni mentukan tarif parkir

Rp 500 / sepeda motor dan Rp 1.000/ mobil (KMP, 10-10 : 26).

- (238) “Memang, sampai saat ini DPR belum mempunyai kriteria secara formal untuk seorang calon Kapolri. *Tetapi*, kalau kita lihat perjalanan kariernya, saya kira tidak ada alasan artinya tidak ada sesuatu alasan yang prinsipil untuk menolak,” katanya (KMP, 29-10 : 6).
- (239) Mungkin ini karena pengaruh dari luar, terutama dalam soal pergaulan bebas dari teknologinya. *Tetapi*, ada juga kelebihanannya, yaitu kritis terhadap perubahan, kreatif dan banyak aktivitas (KMP, 29-10 :8).
- (240) Menurut anggota Panitia Anggaran Rizal Djalil, selama ini Pertamina telah mendapatkan perlakuan khusus dalam hal setoran dividen kepada negara. *Padahal*, BUMN lainnya diminta memberikan dividen antara 45 dan 50 persen (KMP, 10 -10 :14)
- (241) Karena tidak ada lagi perusahaan asuransi yang mau memberikan jaminan dengan jumlah yang memadai. *Padahal*, tanpa itu perusahaan penerbangan tidak berani untuk terbang di jalur internasional (KMP, 1-10 :4)
- (242) Bagi kalangan PNS, rapel itu membantu meringankan beban menghadapi perkembangan ekonomi yang tidak stabil. *Sebaliknya*, Pemerintah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul DI Yogyakarta (DIY) terpaksa utang pada bank demi melayani gaji karyawan (KMP,10-10:26).
- (243) Selain partai real Madrid versus Roma, beberapa pertandingan lainnya diperkirakan akan berlangsung ketat karena ada tim yang masih berpeluang ke babak kedua. *Sebaliknya*, ada tim yang sudah tidak berpeluang masih harus berjuang untuk menduduki posisi ketiga gar mendapat jatah ke Piala UEFA (KMP, 24-10 :24).

- (244) Penutupan Jalan Merdeka Selatan, kembali akan dilakukan Selasa hari ini, karena diperkirakan aksi unjuk rasa menentang penyerangan AS ke Afganistan akan terus berlangsung. *Sedangkan*, polisi akan meningkatkan pengamanan karena beberapa panser dan kendaraan penyemprot air bertekanan tinggi sudah disiapkan di sekitar Monumen Nasional (KMP, 9-10 :17).
- (245) Widjanarko juga menambahkan, tambahan subsidi itu disebabkan karena pada tahun 2002 perhitungan subsidi pangan itu hanya diberikar selama sembilan bulan. *Sedangkan*, pada tahun 2002 mendatang Bulog menghitung emberian subsidi selama 12 bulan (KMP, 24-10 : 13).

Bukti bahwa konjungsi *namun*, *tetapi*, *padahal*, *sebaliknya* dan *sedangkan*, menandai hubungan makna pertentangan berlebihan adalah bahwa konjungsi-konjungsi tersebut dapat saling menggantikan. Perhatikan contoh berikut:

- (236 a) Menurut, pantauan *Kompas* kemarin, tanah longsor dan banjir masih mengancam penduduk di Tasikmalaya, terutama di Karang Nunggal.

<i>Namun</i>	menurut nana Rusamsi, staf Kecamatan Karang Nunggal, musibah itu telah diantisipasi warga.
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
<i>Sebaliknya</i>	
<i>Sedangkan</i>	

- (237 a) Perda No. 10/2001 tentang Pajak Parkir. Perda itu hanya mengatur pajak parkir 20 persen dari pendapatan.

Namun
Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan

praktiknya, pengusaha maupun Pemkot menganut Perda No. 12/1998 yakni menentukan tarif parkir Rp 500 / sepeda motor dan Rp 1.000/ mobil.

(238 a) Memang, sampai saat ini DPR belum mempunyai kriteria secara formal untuk seorang calon Kapolri.

Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun

kalah kita lihat perjalanan kariernya, saya kira tidak ada alasan artinya tidak ada sesuatu alasan yang prinsipil untuk menolak,' katanya.

(239 a) Mungkin ini karena pengaruh dari luar terutama dalam soal pergaulan bebas dan teknologinya.

Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun

ada juga kelebihanannya, yaitu kritis terhadap perubahan, kreatif dan banyak aktivitas.

(240 a) Menurut anggota Panitia Anggaran Rizal Djalil, selama ini Pertamina telah mendapatkan perlakuan khusus dalam hal setoran dividen kepada negara.

Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun
Tetapi

BUMN lainnya diminta memberikan dividen antara 45 dan 50 persen

(241 a) Karena tidak ada lagi perusahaan asuransi yang mau memberikan jaminan dengan jumlah yang memadai.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p>	<p>tanpa itu perusahaan penerbangan tidak berani untuk terbang di jalur internasional</p>
---	---

(242 a) Bagi kalangan PNS, rapel itu membantu meringankan beban menghadapi perkembangan ekonomi yang tidak stabil.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p>	<p>Pemerintah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul DI Yogyakarta (DIY) terpaksa utang pada bank demi melayani gaji karyawan (KMP,10-10:26).</p>
---	---

(243 a) Selain partai Real Madrid versus Roma, beberapa pertandingan lainnya diperkirakan akan berlangsung ketat karena ada tim yang masih berpeluang ke babak kedua.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p>	<p>ada tim yang sudah tidak berpeluang masih harus berjuang untuk menduduki posisi ketiga gar mendapat jatah ke Piala UEFA (KMP, 24-10 :24).</p>
---	--

(244 a) Penutupan Jalan Merdeka Selatan, kembali akan dilakukan Selasa hari ini, karena diperkirakan aksi unjuk rasa menentang penyerangan AS

ke Afganistan akan terus berlangsung.

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p>	<p>polisi akan meningkatkan pengamanan karena beberapa panser dan kendaraan penyemprot air bertekanan tinggi sudah disiapkan di sekitar Monumen Nasional.</p>
---	---

(245 a) Widjanarko juga menambahkan, tambahan subsidi itu disebabkan karena pada tahun 2002 perhitungan subsidi pangan itu hanya diberikan selama sembilan bulan.

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p>	<p>pada tahun 2002 mendatang Bulog menghitung pemberian subsidi selama 12 bulan.</p>
---	--

Konjungsi *melainkan*, tidak dapat menandai hubungan makna pertentangan berlebihan. Hal ini terbukti tidak dapatnya konjungsi tersebut menggantikan konjungsi *namun, tetapi, padahal, sebaliknya*, dan *sedangkan*, Perhatikan contoh berikut:

(236 b) Menurut, pantauan Kompas kemarin, tanah longsor dan banjir masih mengancam penduduk di Tasikmalaya, terutama di Karang Nunggal.

<p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>menurut Nana Rusamsi, staf kecamatan Karang Nunggal musibah itu telah diantisipasi warga.</p>
---	--

(237 b) Perda No 10/2001 tentang Pajak Parkir. Perda itu hanya mengambil pajak parkir 20 persen dari pendapatan.

<p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>praktiknya, pengusaha maupun Pemkot menganut Perda No 12/ 1998 yakni menentukan tarif parkir Rp 500/sepeda motor dan Rp1.000/mobil.</p>
---	--

(238 b) Memang, sampai saat ini DPR belum mempunyai kriteria secara formal untuk seorang calon Kapolri.

<p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>kalau kita lihat perjalanan kariernya, saya kira tidak ada alasan artinya tidak ada sesuatu alasan yang prinsipiil untuk menolak, katanya.</p>
---	---

(239 b) Mungkin ini karena pengaruh dari luar, terutama dalam soal pergaulan bebas dan teknologinya.

<p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>ada juga kelebihan-kelebihannya, yaitu kritis terhadap perubahan, kreatif dan banyak aktivitas.</p>
---	--

(240 b) Menurut anggota Panitia Anggaran Rizal Djalil, selama ini Pertamina telah mendapatkan perlakuan khusus dalam hal setoran dividen kepada negara.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>BUMN lainnya diminta memberikan dividen antara 45 dan 50 persen</p>
---	--

(241 b) Karena tidak ada lagi perusahaan asuransi yang mau memberikan jaminan dengan jumlah yang memadai.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>tanpa itu perusahaan penerbangan tidak berani untuk terbang di jalur internasional</p>
---	---

(242 b) Bagi PNS, rapel iu membantu meringankan beban menghadapi perkembangan ekonomi yang tidak stabil.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>Pemerintah Kabupaten Bantul dan Gunungkidul DI Yogyakarta (DIY) terpaksa utang pada bank demi melayani gaji karyawan</p>
---	---

(243 b) Selain partai Real Madrid versus Roma, beberapa pertandingan lainnya diperkirakan akan berlangsung ketat karena ada tim yang masih berpeluang ke babak kedua.

<i>Sebaliknya</i>	
<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	ada tim yang sudah tidak berpeluang masih harus
<i>Padahal</i>	berjuang untuk menduduki posisi ketiga agar men-
<i>* Melainkan</i>	dapat jatah ke piala UEFA.

(244 a) Penutupan Jalan Merdeka Selatan, kembali akan dilakukan Selasa hari ini, karena diperkirakan aksi unjuk rasa menentang penyerangan AS ke Afganistan akan terus berlangsung.

<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	polisi akan meningkatkan pengaman karena beberapa
<i>Sebaliknya</i>	panser dan kendaraan penyemprot air bertekanan
<i>* Melainkan</i>	tinggi sudah disiapkan di sekitar Monumen Nasional.

(245 b) Widjanarko juga menambahkan, tambahan subsidi itu disebabkan karena pada tahun 2002 perhiungan subsidi pangan itu hanya diberikan selama sembilan bulan.

<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	pada tahun 2002 mendatang Bulog menghitung pem-
<i>Padahal</i>	berian subsidi selama 12 bulan.
<i>Sebaliknya</i>	
<i>* Melainkan</i>	

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh di atas struktur hubungan makna pertentangan-perlebihan pada gugus kalimat dapat dibagangkan sebagai berikut:

Bagan 10

Kaidah Gugus Kalimat Hubungan Pertentangan -Perlebihan



3.3.4 Jenis Hubungan Makna Pertentangan-Pertambahan

Yang dimaksud dengan hubungan makna pertentangan-pertambahan ialah bahwa pernyataan pada kalimat kedua merupakan pertambahan dari pernyataan kalimat pertama. Konjungsi yang dipergunakan untuk membentuk hubungan makna ini antara lain *namun*, *tetapi*, dan *padahal*. Perhatikan contoh berikut:

- (246) Dalam usul inisiatif DPR, satu setengah persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pembangunan infrastruktur. *Namun*, pemerintah mengusulkan dana alokasi khusus yang jumlahnya dihitung sebesar satu persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pendidikan, kesehatan dan pembangunan infrastruktur (KMP, 23-10 : 6).

- (247) Awal-awal kekuasaannya, mula-mula menjawab stabilitas dan persatuan negerinya yang dalam keadaan chaos. *Namun*, tahun-tahun kemudian, Theu memerintah dengan tangan besi, dan melakukan keputusan dengan pertimbangannya sendiri (KMP, 2-10 :2).
- (248) Suara hati itu juga merebakkan rasa malu, rasa salah, dan rasa dosa dalam khasanah jiwa insan elite politik ekonomi. *Namun*, insan elite politik-ekonomi itu amat mengeraskan hati, sehingga ajakan kritik diri ditampik begitu saja, bahkan hatinya yang amat mengeras itu tidak memungkinkan berfungsinya kepekaan wajar terhadap kecamuk rasa malu, rasa salah (KMP, 10-10 :28).
- (249) Taman Mini Indonesia Indah pun kemudian dijadikan tempat transaksi bom yang kemudian pelakunya bisa ditangkap polisi. *Tetapi*, citra TMII di mata turis asing, sudah telanjur buruk setidaknya dari aspek keamanannya (KMP, 9-10 :35).
- (250) Menurutnya, baru kali ini dia menyadari bahwa dia takut ketinggian. *Tetapi*, yang lebih peting lagi, keesokan harinya dia mengajak untuk naik ke candi yang lain, dan berhasil melakukannya, mengatasi rasa takutnya, membuat kami kagum pada tekadnya mengatasi halangan (KMP, 9-10 :33).
- (251) Sebab lembaga peradilan adalah benteng dan pemegang kekuasaan yudikatif di negara kita dalam menegakkan supremasi hukum, sehingga tidak selayaknya untuk dilakukan penilaian terhadap putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap. *Tetapi*, masalah PK kontra PK, hal ini perlu dikaji penyebabnya (KMP, 8-10 :7).

- (252) Selama ini dana yang dikeluarkan negara maju untuk penanggulangan bencana berdasarkan sukarela. *Padahal*, hal itu merupakan kewajiban mereka dan harus dituntut bila tidak dipenuhi” (KMP, 27-10 :10).
- (253) Ketika ditanya mengenai jamunya yang mengandung bahan kimia, para pengusaha jamu itu kemudian berdalih, kalau jamunya dipalsukan. *Padahal*, sebelumnya tidak ada laporan dari mereka tentang jamu yang dipalsukan ke GP Jamu (KMP, 5-10 : 25).
- (254) Everton di Liga Utama Inggris selama lebih dari setahun, mengeksekusi penalti penting yang membuat skor menjadi seri 1-1. *Padahal*, para pemain AS selalu grogi jika mengeksekusi penalti, seperti yang ditunjukkan Earnie Stewart yang gagal bulan lalu sehingga AS kalah 2-1 dari Honduras (KMP, 9-10 : 28).

Bukti bahwa konjungsi *namun*, *tetapi*, dan *padahal* menandai hubungan makna pertentangan-pertambahan adalah bahwa konjungsi-konjungsi tersebut dapat saling menggantikan. Perhatikan contoh berikut:

- (246 a) Dalam usul inisiatif DPR satu setengah persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pembangunan infrastruktur.

<div style="font-size: 3em; line-height: 1;">{</div> <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="margin-bottom: 5px;"><i>Namun</i></div> <div style="margin-bottom: 5px;"><i>Tetapi</i></div> <div style="margin-bottom: 5px;"><i>Padahal</i></div> </div>	Pemerintah mengusulkan dana alokasi khusus yang jumlahnya dihitung sebesar satu persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastuktur
---	--

(247 a) Awal-awal kekuasaannya, mula-mula menjawab stabilitas dan persatuan negerinya yang sedang dalam keadaan *chaos*.

$\left[\begin{array}{l} \textit{Namun} \\ \textit{Tetapi} \\ \textit{Padahal} \end{array} \right]$	tahun-tahun kemudian, Theu memerintah dengan tangan besi, dan melakukan keputusan dengan pertimbangannya sendiri.
---	---

(248 a) Suara hati itu juga meebakkan rasa malu, rasa salah, dan rasa dosa dalam khasanah jiwa insan elite ekonomi.

$\left[\begin{array}{l} \textit{Namun} \\ \textit{Tetapi} \\ \textit{Padahal} \end{array} \right]$	insan elite politik ekonomi itu amat mengeraskan hati, sehingga ajakan kritik diri ditampik begitu saja, bahkan hatinya yang mengeras itu tidak memungkinkan berfungsinya kepekaan wajar terhadap kecamuk rasa malu, rasa salah.
---	--

(249 a) Taman Mini Indonesia Indah pun kemudian dijadikan tempat transaksi bom yang kemudian pelakunya bisa ditangkap polisi.

$\left[\begin{array}{l} \textit{Tetapi} \\ \textit{Padahal} \\ \textit{Namun} \end{array} \right]$	Citra TMII di mata turis asing, sudah telanjur baruk setidaknya dari aspek keamanannya.
---	---

(250 a) Menurutnya baru kali ini dia menyadari bahwa dia takut ketinggian.

$\left[\begin{array}{l} \textit{Tetapi} \\ \textit{Padahal} \\ \textit{Namun} \end{array} \right]$	Yang lebih penting lagi, keesokan harinya dia mengajak untuk naik ke candi yang lain, dan berhasil melakukannya, mengatasi rasa takutnya, membuat kami
---	--

kagum pada tekadnya mengatasi halangan.

(251 a) Sebab lembaga peradilan adalah benteng dan pemegang kekuasaan yudikatif di negara kita dalam menegakkan supremasi hukum, sehingga tidak selayaknya untuk dilakukan penilaian terhadap putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

<table border="0"> <tr><td style="font-size: 3em;">{</td></tr> <tr><td><i>Tetapi</i></td></tr> <tr><td><i>Padahal</i></td></tr> <tr><td><i>Namun</i></td></tr> <tr><td style="font-size: 3em;">}</td></tr> </table>	{	<i>Tetapi</i>	<i>Padahal</i>	<i>Namun</i>	}	masalah PK kontra PK, hal ini perlu dikaji penyebabnya.
{						
<i>Tetapi</i>						
<i>Padahal</i>						
<i>Namun</i>						
}						

(252 a) Selama ini, dana yang dikeluarkan negara maju untuk penanggulangan bencana berdasarkan sukarela.

<table border="0"> <tr><td style="font-size: 3em;">{</td></tr> <tr><td><i>Padahal</i></td></tr> <tr><td><i>Namun</i></td></tr> <tr><td><i>Tetapi</i></td></tr> <tr><td style="font-size: 3em;">}</td></tr> </table>	{	<i>Padahal</i>	<i>Namun</i>	<i>Tetapi</i>	}	hal ini merupakan kewajiban mereka dan harus dituntut bila tidak dipenuhi.
{						
<i>Padahal</i>						
<i>Namun</i>						
<i>Tetapi</i>						
}						

(253 a) Ketika ditanya mengenai jamunya yang mengandung bahan kimia, para pengusaha jamu itu kemudian berdalih kalau jamunya dipalsukan.

<table border="0"> <tr><td style="font-size: 3em;">{</td></tr> <tr><td><i>Padahal</i></td></tr> <tr><td><i>Namun</i></td></tr> <tr><td><i>Tetapi</i></td></tr> <tr><td style="font-size: 3em;">}</td></tr> </table>	{	<i>Padahal</i>	<i>Namun</i>	<i>Tetapi</i>	}	sebelumnya tidak ada laporan dari mereka tentang jamu yang dipalsukan ke GP Jamu.
{						
<i>Padahal</i>						
<i>Namun</i>						
<i>Tetapi</i>						
}						

(254 a) Everton di Liga Utama Inggris selama lebih dari setahun mengeksekusi penalti penting yang membuat skor menjadi seri 1-1.

<table border="0"> <tr><td style="font-size: 3em;">{</td></tr> <tr><td><i>Padahal</i></td></tr> <tr><td><i>Namun</i></td></tr> <tr><td><i>Tetapi</i></td></tr> <tr><td style="font-size: 3em;">}</td></tr> </table>	{	<i>Padahal</i>	<i>Namun</i>	<i>Tetapi</i>	}	para pemain AS selalu grogi jika mengeksekusi penalti seperti yang ditunjukkan Earnie Stewart yang gagal bulan lalu sehingga AS kalah 2-1 dari Honduras.
{						
<i>Padahal</i>						
<i>Namun</i>						
<i>Tetapi</i>						
}						

Konjungsi *melainkan*, *sedangkan* dan *sebaliknya* tidak dapat menandai hubungan makna pertentangan-pertambahan. Hal ini terbukti tidak dapatnya konjungsi-konjungsi tersebut menggantikan konjungsi *namun*, *tetapi*, dan *padahal*. Perhatikan contoh berikut:

(246 b) Dalam usul inisiatif DPR satu setengah persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pembangunan infrastuktur.

<p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p>* <i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>pemerintah mengusulkan dana alokasi khusus, yang jumlahnya dihitung sebesar satu persen dari dana alokasi umum nasional ditujukan untuk pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastuktur.</p>
---	---

(247 b) Awal-awal kekuasaannya, mula-mula membawa stabilitas dan persatuan negerinya yang dalam keadaan *chaos*.

<p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>tahun-tahun kemudian, Theu memerintah dengan tangan besi, dan melakukan keputusan dengan pertimbangannya sendiri.</p>
---	--

(248 b) Suara hati itu juga merebakkan rasa malu, rasa salah, dan rasa dosa dalam khasanah jiwa insan elite ekonomi.

<p><i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>* Sedangkan</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>insan elite politik ekonomi itu amat mengeraskan hati, sehingga ajakan kritik diri ditampik begitu saja, bahkan hatinya yang amat mengeras itu tidak memungkinkan berfungsinya kepekaan wajar terhadap kecamuk rasa malu, rasa salah.</p>
--	--

(249 b) Taman Mini Indonesia Indah pun kemudian dijadikan tempat transaksi bom yang kemudian pelakunya bisa ditangkap polisi.

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Namun</i> <i>Sebaliknya</i> <i>* Sedangkan</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>citra TMII di mata turis asing, sudah telanjur buruk dari aspek keamanannya.</p>
--	---

(250 b) Menurutnya baru kali ini dia menyadari bahwa dia takut ketinggian.

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Namun</i> <i>Sebaliknya</i> <i>* Sedangkan</i> <i>* Melainkan</i></p>	<p>yang lebih penting lagi keesokan harinya dia mengajak untuk naik ke candi yang lain, dan berhasil melakukannya, mengatasi rasa takutnya, membuat kami kagum pada tekadnya mengatasi halangan.</p>
--	--

(251 b) Sebab lembaga peradilan adalah benteng dan pemegang kekuasaan yudikatif di negara kita dalam menegakkan supremasi hukum, sehing-

ga tidak selayaknya untuk dilakukan penilaian terhadap putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

<p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>masalah PK kontra PK, hal ini perlu dikaji penyebabnya.</p>
---	--

(252 b) Selama ini dana yang dikeluarkan negara maju untuk penanggulangan bencana berdasarkan sukarela.

<p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>hal itu merupakan kewajiban mereka dan harus dituntut bila tidak dipenuhi.</p>
---	---

(253 b) Ketika ditanya mengenai jamunya yang mengandung bahan kimia, para pengusaha jamu itu kemudian berdalih kalau jamunya dipalsukan.

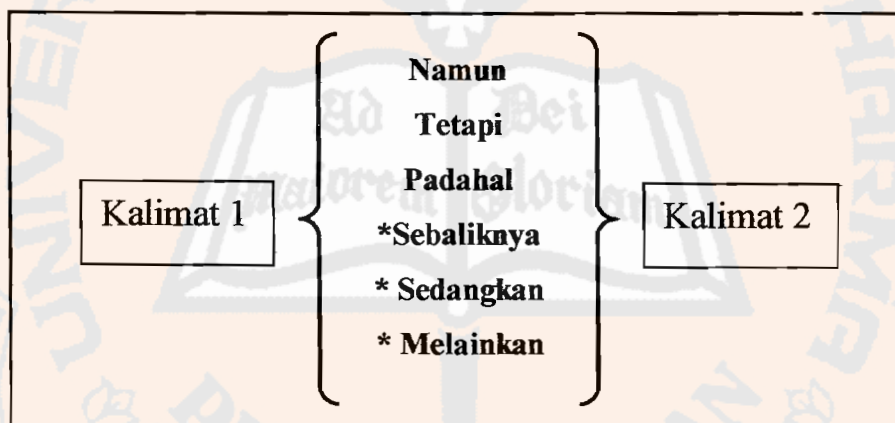
<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p>* <i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>sebelumnya tidak ada laporan dari mereka tentang jamu yang dipalsukan ke GP Jamu.</p>
---	--

(254 b) Everton di Liga Utama Inggris selama lebih dari setahun mengeksekusi penalti penting yang membuat skor menjadi seri 1-1.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p>* <i>Sebaliknya</i></p> <p>* <i>Sedangkan</i></p> <p>* <i>Melainkan</i></p>	<p>para pemain AS selalu grogi jika mengeksekusi penalti seperti yang ditunjukkan Earnie Stewart yang gagal bulan lalu sehingga AS kalah 2-1 dari Honduras.</p>
---	---

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh tersebut di atas, struktur hubungan makna pertentangan-pertambahan dapat dibagangkan sebagai berikut :

Bagan 11
Kaidah Gugus Kalimat Hubungan Pertentangan-Pertambahan



3.3.5 Jenis Hubungan Makna Pertentangan-Perlainan

Yang dimaksud dengan hubungan makna pertentangan-perlainan ialah bahwa pernyataan pertama berlainan dari pernyataan kedua. Konjungsi yang dipergunakan untuk membentuk hubungan makna ini, antara lain konjungsi *namun*, *tetapi*, *padahal* dan *sedangkan*. Perhatikan contoh berikut:

- (255) Hingga kemarin pagi, melalui sejumlah stasiun radio, Estrada masih menyatakan tak akan hadir dan bahwa ia tengah diadili oleh sebuah pengadilan kanguru. *Namun*, ia muncul juga di ruang persidangan sekitar pukul 14.00, satu jam terlambat, setelah penasihat hukumnya menyarankan agar ia tak menolak polisi yang telah mendapat perintah pengadilan untuk menghadirkannya, bahkan jika perlu dengan cara paksa (KMP, 2-10 :11).
- (256) Jubir untuk menteri Imigrasi Rudock menambahkan, kapal yang membawa pendatang ilegal dari Irak itu dipercaya tidak mengibarkan bendera asal. *Namun* diyakini kapal itu berasal dari pelabuhan di Jawa Timur saat diminta keluar dari HMAS Adelaide (KMP, 8-10 :2)
- (257) Dirjen Otonomi Daerah Sudarsono, se usai lobi, mengungkapkan, DPR dan pemerintah akhirnya sepakat, MRP dipertahankan. *Tetapi*, nama yang tepat sedang dicari (KMP, 11-10 :6).
- (258) Jika hanya seorang yang melakukannya, maka hal itu dapat dikompensasi oleh pembelian yang dilakukan orang lain. *Tetapi*, jika ribuan atau bahkan jutaan orang melakukan hal itu, maka yang akan terjadi, ketakutan akan resesi betul-betul menjadi kenyataan (KMP, 10-10 : 4)
- (259) Karena tidak selengkap alat musik yang terdiri dari gong, bonang, peking, kenong, kempul, dan saron, Samsiyo hanya menawarkan harga Rp 14 juta per set. *Padahal*, kalau alat musik gamelan lengkap harganya sekitar Rp 125 juta per set (KMP, 18-10 : 20).
- (260) Masyarakat, menurut dia, telah memberikan reaksi yang tidak terukur. *Padahal*, jika kenyamanan warga asing terganggu akan semakin banyak

persoalan yang harus kita hadapi,”tegasnya (KMP, 23-10 :11).

- (261) Terbukti ketika proses amandemen UUD 1945 dilakukan, tidak satu pun pasal tentang perlunya pemilihan presiden secara langsung dimunculkan. *Padahal*, saat itulah atribut MPR sebagai lembaga tertinggi representasi rakyat dan deokrasi dipertaruhkan (KMP, 13-10 : 30).
- (262) Perburuan harimau Sumatera sering terjadi di kawasan perbatasan Jambi dengan Bengkulu, di kawasan itu pula diduga berlangsung perburuan gajah dan badak. *Sedangkan*, perburuan rusa dan kambing Sumatera terjadi hampir merata di seluruh kawasan TNKS (KMP,5-10: 27).
- (263) Menurut Adriyanto, GRAJ Nurmalitasari, puteri Sri Sultan Hamengkubuwono X yang kini aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, termasuk yang ikut membidani lahirnya akademi tersebut. *Sedangkan*, dalam upaya membekali peserta didik dengan berbagai tinjauan filosofis seni membatik, ahli arsitektur dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr Laretna T Adhisakti, ikut dilibatkan bersama ahli pertanian (KMP, 5-10 :25).

Bukti bahwa konjungsi *namun, tetapi, sedangkan, dan padahal* menandai hubungan makna pertentangan-perlainan adalah bahwa konjungsi-konjungsi tersebut dapat saling menggantikan atau mensubstitusikan. Perhatikan contoh berikut:

- (255 a) Hingga kemarin pagi, melalui sejumlah stasiun radio, Estrada masih menyatakan tak akan hadir dan bahwa ia tengah diadili oleh sebuah pengadilan kanguru.

Namun
Tetapi
Padahal
Sedangkan

akhirnya ia muncul juga di ruang persidangan sekitar pukul 14.00, satu jam terlambat, setelah penasihat hukumnya menyarankan agar ia tak menolak polisi yang telah mendapat perintah pengadilan untuk menghadirkannya, bahkan jika perlu dengan cara paksa.

(256 a) Jubir untuk Menteri Imigrasi Rudock menambahkan, kapal yang membawa pendatang ilegal dari Irak itu dipercaya tidak mengibarkan bendera asal.

Namun
Tetapi
Padahal
Sedangkan

diyakini kapal itu berasal dari pelabuhan di Jawa Timur saat diminta keluar dari HMAS Adelaide.

(257 a) Dirjen Otonomi Daerah Sudarsono, sesuai lobi, mengungkapkan, DPR dan pemerintah akhirnya sepakat, MRP dipertahankan.

Tetapi
Padahal
Sedangkan
Namun

nama yang tepat sedang dicari.

(258 a) Jika hanya seorang yang melakukannya, maka hal itu dapat dikompensasi oleh pembelian yang dilakukan orang lain.

Tetapi
Padahal
Sedangkan
Namun

jika ribuan bahkan jutaan orang melakukan hal itu, maka yang akan terjadi, ketakutan akan resesi betul-betul menjadi kenyataan.

(259 a) Karena tidak selengkap alat musik yang terdiri dari gong, bonang, peking, kenong, kempul, dan saron Samsiyo hanya menawarkan harga Rp 14 juta per set.

<p><i>Padahal</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i></p>	<p>kalau alat musik gamelan lengkap harganya sekitar Rp 125 juta per set.</p>
---	---

(260 a) Masyarakat, menurut dia, telah memberikan reaksi yang tidak terukur.

<p><i>Padahal</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Sedangkan</i></p>	<p>jika kenyamanan warga asing terganggu, akan semakin banyak persoalan yang harus kita hadapi, tegasnya.</p>
---	---

(261 a) Terbukti, ketika proses amandemen UUD 1945 dilakukan, tidak satu pun pasal tentang perlunya pemilihan presiden secara langsung dimunculkan.

<p><i>Padahal</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i></p>	<p>saat itulah atribut MPR sebagai lembaga tertinggi representasi rakyat dan demokrasi dipertaruhkan.</p>
---	---

(262 a) Perburuan harimau sumatra sering terjadi di kawasan perbatasan Jambi dengan Bengkulu, di kawasan itu pula diduga berlangsung perburuan gajah dan badak.

<p><i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Padahal</i></p>	<p>perburuan rusa dan kambing sumatera terjadi hampir merata di seluruh kawasan TNKS.</p>
---	---

- (263 a) Menurut Adriyanto, GRAJ Nurmalitasari, puteri Sri Sultan Hamengkubuwono X yang kini aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, termasuk yang ikut membidani lahirnya akademi tersebut.

<p>(Sedangkan Namun Tetapi Padahal)</p>	<p>dalam upaya membekali peserta didik dengan berbagai tinjauan filosofis seni membatik, ahli arsitektur dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr Lareta T Adhisakti, ikut dilibatkan bersama ahli pertanian.</p>
---	---

Konjungsi *melainkan*, dan *sebaliknya* tidak dapat menandai hubungan makna pertentangan-perlainan. Hal ini terbukti tidak dapatnya konjungsi tersebut menggantikan atau mensubstitusikan konjungsi-konjungsi *namun*, *tetapi*, *sedangkan*, dan *padahal*. Perhatikan contoh berikut:

- (255 b) Hingga kemarin pagi, melalui sebuah stasiun radio, Estrada masih menyatakan tak akan hadir dan bahwa ia tengah diadili oleh sebuah pengadilan kanguru.

<p>(Namun Tetapi Padahal Sedangkan *Sebaliknya *Melainkan)</p>	<p>ia muncul juga di ruang sidang sekitar pukul 14.00, satu jam terlambat, setelah penasihat hukumnya menyarankan agar ia tak menolak polisi yang telah mendapat perintah pengadilan untuk menghadirkannya, bahkan jika perlu dengan cara paksa.</p>
--	--

(256 b) Jubir untuk Menteri Imigrasi Rudock menambahkan, kapal yang membawa pendatang ilegal dari Irak itu dipercaya tidak mengibarkan bendera asal.

Namun
Tetapi
Padahal
Sedangkan
**Sebaliknya*
** Melainkan*

diyakini kapal itu berasal dari pelabuhan di Jawa Timur saat diminta keluar dari HMAS Adelaide.

(257 b) Dirjen Otonomi Daerah Sudarsono, sesuai lobi, mengungkapkan, DPR dan pemerintah akhirnya sepakat, MRP dipertahankan.

Tetapi
Padahal
Sedangkan
Namun
** Sebaliknya*
** Melainkan*

nama yang tepat sedang dicari.

(258 b) Jika hanya seorang yang melakukannya, maka hal itu dapat dikompensasi oleh pembelian yang dilakukan orang lain.

Tetapi
Padahal
Sedangkan
Namun
**Sebaliknya*
** Melainkan*

Jika ribuan atau bahkan jutaan orang melakukan hal itu, maka yang akan terjadi ketakutan akan resesi betul-betul menjadi kenyataan.



(259 b) Karena tidak selengkap alat musik yang terdiri dari gong, bonang, peking, kenong, kempul, dan saron, Samsiyo hanya menawarkan harga Rp 14 juta per set.

<i>Padahal</i>	kalau alat musik gamelan lengkap harganya sekitar Rp 125 juta per set.
<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
* <i>Sebaliknya</i>	
* <i>Melainkan</i>	

(260 b) Masyarakat, menurut dia, telah memberikan reaksi yang tidak terukur.

<i>Padahal</i>	kalau kenyamanan warga asing terganggu, akan semakin banyak persoalan yang harus kita hadapi. Tegasnya.
<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
* <i>Sebaliknya</i>	
* <i>Melainkan</i>	

(261 b) Terbukti, ketika proses amandemen UUD 1945 dilakukan, tidak satu pun pasal tentang perlunya pemilihan presiden secara langsung di-

munculkan.	saat itulah atribut MPR sebagai lembaga tertinggi representasi rakyat dan demokrasi dipertaruhkan.
<i>Padahal</i>	
<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
* <i>Sebaliknya</i>	
* <i>Melainkan</i>	

(262 b) Perburuan harimau Sumatera sering terjadi di kawasan perbatasan

Jambi dan Bengkulu, di kawasan itu pun diduga berlangsung perburuan gajah dan badak

<i>Sedangkan</i>	perburuan rusa dan kambing Sumatera terjadi hampir merata di seluruh kawasan TNKS.
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
* <i>Sebaliknya</i>	
* <i>Melainkan</i>	

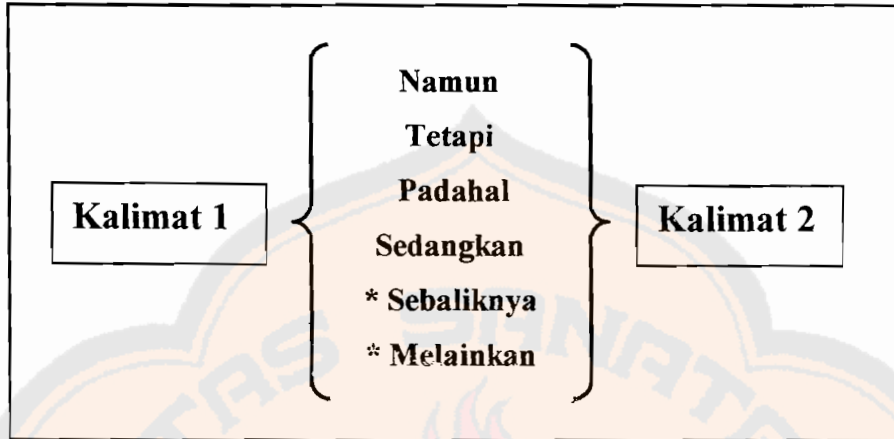
(263 b) Menurut Ardiyanto, GRAJ Nurmalitasari, puteri Sri Sultan Hamengkubuwono X yang kini aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, termasuk yang ikut membidani lahirnya akademi tersebut.

<i>Sedangkan</i>	dalam upaya membekali peserta didik dengan berbagai tinjauan filosofis seni membatik, ahli arsitektur dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr Laretna T. Adhisakti, ikut dilibatkan bersama ahli pertanian.
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
* <i>Sebaliknya</i>	
* <i>Melainkan</i>	

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa hubungan makna pertentangan-perlainan dibagangkan sebagai berikut:

Bagan 12

Kaidah Gugus Kalimat Hubungan Pertentangan-Perlainan



3.3.6 Jenis Hubungan Makna Pertentangan-Penuh

Yang dimaksud dengan hubungan makna pertentangan-penuh ialah bahwa pernyataan yang dikemukakan pada kalimat kedua merupakan alternatif satu-satunya. Konjungsi yang dipergunakan untuk menandai hubungan makna ini adalah, *namun*, *tetapi*, dan *sebaliknya*. Perhatikan contoh berikut:

- (264) Kepada petugas, ia mengemukakan bahwa bulan September ini ia berjanji kepada isteri mudanya untuk membuat rumah. *Namun*, sampai akhir bulan September tampaknya ia gagal memenuhi janji itu (KMP, 1-10 :17).
- (265) Sebab melalui pendidikan proses penyadaran dan penanaman nilai-nilai akan terjadi. *Namun*, ketika dominasi negara terhadap institusi pendidikan begitu kuatnya, termasuk terhadap pendidikan Islam, maka yang terjadi hanyalah pengukuhan terhadap sistem yang ada, serta tidak akan mampu mencerahkan masyarakat (KMP, 3-10 : 29).

- (266) Semua rel harus tetap pada tempatnya, sesuai ukuran lebar rel, misalnya, di Indonesia lebar rel 1.067 mm, di Eropa, Jepang, Australia, dan Amerika umumnya pakai rel lebar 1.435 mm, meski rel 1.067 mm juga digunakan. *Tetapi*, Malaysia, Thailand, Kamboja, dan sekitarnya, memakai rel yang lebih sempit, hanya 1.000 mm (KMP, 8-10 : 30).
- (267) “Para pemain kehilangan keberanian di babak pertama, dan tidak mengambil risiko. *Tetapi*, mereka tampil lebih baik di babak kedua: sekalipun tidak mampu mencetak gol,” kata Voeller, yang berjanji akan mengundurkan diri jika Jerman gagal ke Korsel-Jepang (KMP, 8-10: 23).
- (268) Dengan demikian, bukti dimiliki AS bisa dipaparkan secara jelas kepada publik. *Sebaliknya*, Osama bin Laden beserta pengacaranya diberi kesempatan membela diri (KMP, 14-10 :11).
- (269) Koran-koran setempat mengklaim pembunuhan fatal seperti itu secara keseluruhan terjadi pada lima orang. *Sebaliknya*, dilaporkan saat pemilu di mulai, di dua lokasi yang selama ini dikenal sebagai tempat paling rusuh, yaitu Rajshahi barat, tepatnya Rajbari pusat dan selatan Khuina justru berlangsung aman (KMP, 2-10 :2).

Bukti bahwa konjungsi *namun*, *tetapi*, dan *sebaliknya* menandai hubungan makna pertentangan penuh adalah bahwa konjungsi-konjungsi tersebut dapat saling menggantikan. Perhatikan contoh berikut:

- (264 a) Kepada petugas, ia mengemukakan bahwa bulan September ini ia berjanji kepada isteri mudanya untuk membuatkan rumah.

$\left. \begin{array}{l} \textit{Namun} \\ \textit{Tetapi} \\ \textit{Sebaliknya} \end{array} \right\}$ sampai akhir bulan September tampaknya ia gagal memenuhi janji itu.

(265 a) Sebab melalui pendidikan proses penyadaran dan penanaman nilai-nilai akan terjadi.

$\left. \begin{array}{l} \textit{Namun} \\ \textit{Tetapi} \\ \textit{Sebaliknya} \end{array} \right\}$ ketika dominasi negara terhadap institusi pendidikan begitu kuatnya, termasuk terhadap pendidikan Islam, maka yang terjadi hanyalah pengukuhan terhadap sistem yang ada, serta tidak akan mampu mencerahkan masyarakat.

(266 a) Semua rel harus tetap pada tempatnya, sesuai ukuran lebar rel, misalnya, di Indonesia lebar rel 1.067 mm, di Eropa, Jepang, Australia, dan Amerika umumnya pakai rel lebar 1.435 mm, meski rel 1.067 mm juga digunakan.

$\left. \begin{array}{l} \textit{Tetapi} \\ \textit{Sebaliknya} \\ \textit{Namun} \end{array} \right\}$ Malaysia, thailand, kamboja, dan sekitarnya, memakai rel yang lebih sempit, hanya 1.000 mm.

(267 a) Para pemain kehilangan keberanian di babak pertama dan tidak mengambil risiko.

$\left. \begin{array}{l} \textit{Tetapi} \\ \textit{Sebaliknya} \\ \textit{Namun} \end{array} \right\}$ mereka tampil lebih baik di babak kedua sekalipun tidak mampu mencetak gol, kata Voeller, yang ber-

janji akan mengundurkan diri jika Jerman gagal ke
Korsel-Jepang.

(269 a) Dengan demikian, bukti yang dimiliki AS bisa dipaparkan secara jelas
kepada publik.

<p style="font-size: 2em;">{</p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p style="font-size: 2em;">}</p>	<p>Osama bin Laden beserta pengacaranya diberi ke- sempatan membela diri.</p>
---	---

(269 a) Koran-koran setempat mengklaim pembunuhan fatal seperti ini secara
keseluruhan terjadi pada lima orang.

<p style="font-size: 2em;">{</p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p style="font-size: 2em;">}</p>	<p>dilaporkan saat pemilu dimulai, di dua lokasi yang selama ini dikenal sebagai tempat paling rusuh, yaitu Rajshahi barat, tepatnya Rajbari pusat dan selatan Khulna justru berlangsung aman.</p>
---	--

Konjungsi *melainkan*, *padahal*, dan *sedangkan* tidak dapat menandai
hubungan makna pertentangan penuh. Hal ini terbukti tidak dapatnya konjungsi-
konjungsi tersebut menggantikan konjungsi *namun*, *tetapi*, dan *sebaliknya*. Perhatikan
contoh berikut:

(264 b) Kepada petugas, ia mengemukakan bahwa bulan September ini ia
berjanji kepada isteri mudanya untuk membuat rumah.

Namun
Tetapi
Sebaliknya
** Padahal*
** Sedangkan*
** Melainkan*

sampai akhir bulan September tampaknya ia gagal memenuhi janji itu.

(265 b) Sebab melalui pendidikan proses penyadaran dan penanaman nilai nilai akan terjadi.

Namun
Tetapi
Sebaliknya
** Padahal*
**Sedangkan*
** Melainkan*

ketika dominasi negara terhadap institusi pendidikan begitu kuatnya, termasuk terhadap pendidikan Islam, maka yang terjadi hanyalah pengukuhan terhadap sistem yang ada, serta tidak akan mampu mencerahkan masyarakat.

(266 b) Semua rel harus tetap pada tempatnya, sesuai ukuran lebar rel, misalnya di Indonesia lebar rel 1.067 mm, di Eropa, Jepang, Australia, dan Amerika umumnya pakai rel lebar 1.435 mm, meski rel 1.067 mm juga digunakan.

Tetapi
Sebaliknya
Namun
** Padahal*
**Sedangkan*
** Melainkan*

Malaysia, Thailand, Kamboja dan sekitarnya, memakai rel yang lebih sempit, hanya 1.000 mm.

(267 b) Para pemain kehilangan keberanian di babak pertama, dan tidak mengambil risiko.

- Tetapi*
- Sebaliknya*
- Namun*
- * *Padahal*
- * *Sedangkan*
- * *Melainkan*

Mereka tampil lebih baik di babak kedua sekalipun tidak mampu mencetak gol, kata Voeller yang berjanji akan mengundurkan diri jika Jerman gagal ke Korsel-Jepang.

(268 b) Dengan demikian, bukti yang dimiliki AS bisa dipaparkan secara jelas kepada publik.

- Sebaliknya*
- Namun*
- Tetapi*
- * *Padahal*
- * *Sedangkan*
- * *Melainkan*

Osama bin Laden beserta pengacaranya diberi kesempatan membela diri.

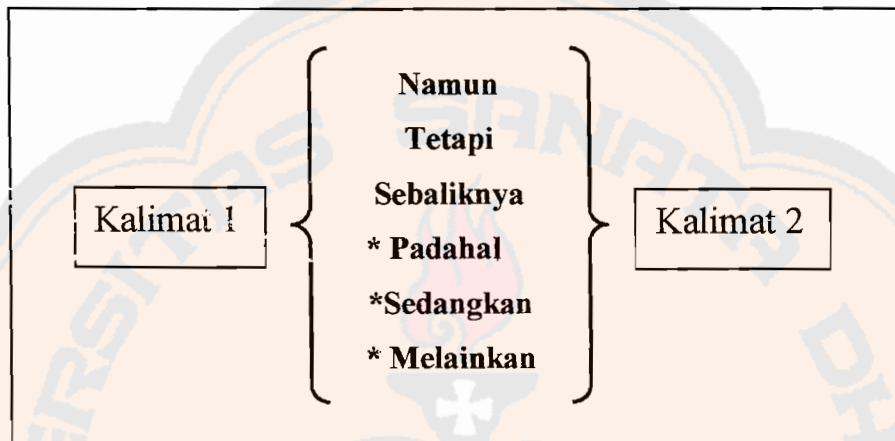
(269 b) Koran-koran setempat menklaim pembunuhan fatal seperti itu secara keseluruhan terjadi pada lima orang.

- Sebaliknya*
- Namun*
- Tetapi*
- * *Padahal*
- * *Sedangkan*
- * *Melainkan*

Dilaporkan saat pemilu di mulai, di dua lokasi yang selama ini dikenal sebagai tempat paling rusuh, yaitu Rajshahi barat, tepatnya Rajbari pusat dan selatan Khulna justru berlangsung aman.

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh tersebut di atas, struktur hubungan makna pertentangan-penuh dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :

Bagan 13
Kaidah Gugus Kalimat Hubungan Pertentangan-Penuh



3.3.7 Jenis Hubungan Makna Pertentangan-Perbandingan

Yang dimaksud dengan hubungan makna pertentangan-perbandingan ialah bahwa pernyataan yang terdapat pada kalimat pertama dan kalimat kedua merupakan perbandingan. Perbandingan itu meliputi perbandingan kuantitas dan kualitas. Hal yang berbeda antara pertentangan perbandingan dan pertentangan yang lain ialah subyek pengisi kalimat pertama dan kedua yang berbeda. Konjungsi yang dipergunakan untuk menandai hubungan makna ini adalah *namun*, *tetapi*, *padahal sebaliknya*, dan *sedangkan*. Perhatikan contoh berikut:

- (270) Setiap orang membutuhkan pekerjaan yang membanggakan dan produktif dalam suasana kebebasan kesamaan hak, keamanan, dan sesuai dengan harkat kemanusiaan. *Namun*, bagi mereka yang mengalami

masalah kesehatan jiwa, kebutuhan ini lebih sulit dipenuhi (KMP 10-10 : 28).

- (271) Berdasarkan hitungan rasional, empat hal itu sulit terjadi secara serentak mengiringi gerakan anti AS saat ini. *Namun*, dalam politik praktis, setiap kemungkinan yang ada, sekecil apapun, tak boleh dipandang enteng (KMP, 23-10 :5).
- (272) Setiap tahun rata-rata terjadi 500 kasus kontrak pembunuhan. *Tetapi*, dari jumlah itu hanya sekitar 10 persen yang dapat diungkap pelakunya (KMP, 8-10 : 40).
- (273) Liverpool yang menahan imbang Dortmund tanpa gol di pertemuan pertama, cukup bermain imbang untuk lolos ke 16 besar. *Tetapi*, Asisten Pelatih Phil Thomson yang untuk sementara mengambil alih tugas pelatih Gerard Houllier, menegaskan pihaknya tidak mau mengambil risiko untuk lebih bertahan dan mengincar hasi seri (KMP, 30-10 : 28).
- (274) Sebagai perbandingan Malaysia yang menjadi produsen utama minyak sawit dunia mampu menganggarkan hingga Rp 50 milyar setahun bagi penelitian kelapa sawit. *Padahal*, produk penelitian di Indonesia tidak kalah bersaing dengan produk penelitian Malaysia (KMP, 21-10 : 29).
- (275) Akibat merebaknya isu akan adanya *sweeping* terhadap warga negara Amerika Serikat (AS) yang berbuntut ketakutan yang berlebihan pada turis asing, target mendatangkan turis ke Jakarta sebanyak 1,2 juta orang untuk tahun 2001 sangat sulit tercapai. *Padahal*, sebelum isu tersebut berkembang, samapi Agustus lalu jumlah turis asing yang datang

ke Jakarta sudah mencapai sekitar 900.000 orang atau 75 persen dari target yang ditetapkan (KMP, 19-10 : 17).

- (276) Di Spanyol yang hampir semua penduduknya Katolik, pernah ada peraturan yang membuat orang Protestan atau orang Yahudi tidak dapat memegang jabatan pimpinan pemerintahan dan baru pada tahun 1987 peraturan itu dicabut. *Sebaliknya*, di Irlandia Utara yang mayoritas Protestan, warga Katoliklah yang mengeluhkan berbagai perlakuan diskriminatif (KMP, 20-10 : 28).
- (277) Dengan menggunakan jenis minyak tersebut, api sebagai sumber tenaga penggerak dan pembangkit suara mesin bisa diatur sedemikian rupa. *Sebaliknya* jika menggunakan minyak tanah atau apalagi bensin, api bisa merembet ke mana-mana sehingga membakar badan motor tempel dan mesinnya (KMP, 12-10 : 27).
- (278) Bagi Bolivia, ini kekalahan pertama di kandang dalam kualifikasi Piala Dunia sejak tahun 1985, di mana mereka menyerah pada Brasil. *Sedangkan*, khusus di La Paz, ini kekalahan Bolivia yang pertama sejak tahun 1981 (KMP, 8-10 : 24).
- (279) Impor pada tahun 2000 didominasi oleh gandum (3,58 juta ton), beras (1,35 juta ton), kedelai (1,27 juta ton), dan jagung (1,26 juta ton). *Sedangkan*, ekspor tanaman pangan Indonesia pada tahun 2000 terdiri dari beras (1.246 ton), jagung (28.066 ton), makanan dan tepung sereal (45.794 ton), dan gaplek (150.440 ton).

Bukti bahwa konjungsi *namun, tetapi, sedangkan, padahal, dan sebaliknya* menandai hubungan makna pertentangan perbandingan adalah bahwa konjungsi-konjungsi tersebut dapat saling menggantikan. Perhatikan contoh berikut :

(270 a) Setiap orang membutuhkan pekerjaan yang membanggakan dan produktif dalam suasana kebebasan, kesamaan hak, keamanan, dan sesuai dengan harkat kemanusiaan.

<p><i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i></p>	<p>bagi mereka yang mengalami masalah kesehatan jiwa, kebutuhan ini lebih sulit dipenuhi.</p>
---	---

(271 a) Berdasarkan hitungan rasional, empat hal itu sulit terjadi secara serentak mengiringi gerakan anti AS saat ini.

<p><i>Namun</i> <i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i></p>	<p>dalam politik praktis, setiap kemungkinan yang ada, sekecil apa pun tak boleh dipandang enteng.</p>
---	--

(272 a) Setiap tahun rata-rata terjadi 500 kasus kontrak pembunuhan.

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i></p>	<p>dari jumlah itu hanya sekitar 10 persen yang dapat diungkap pelakunya.</p>
---	---

(273 a) Liverpool yang menahan imbang Dortmund tanpa gol di pertemuan pertama, cukup bermain imbang untuk lolos ke 16 besar.

<p><i>Tetapi</i> <i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i></p>	<p>Asisten Pelatih Phil Thomson yang untuk sementara mengambil alih tugas Pelatih Gerard Houllier menegaskan pihaknya tidak mau mengambil risiko untuk lebih bertahan dan mengincar hasil seri.</p>
---	---

(274 a) Sebagai perbandingan, Malaysia yang menjadi produsen utama minyak sawit dunia mampu menganggarkan hingga Rp 50 milyar setahun bagi penelitian kelapa sawit.

<p><i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i></p>	<p>produk penelitian di Indonesia tidak kalah bersaing dengan produk penelitian Malaysia.</p>
---	---

(275 a) Akibat merebaknya isu akan adanya sweeping terhadap warga negara Amerika Serikat (AS) yang berbuntut ketakutan yang berlebihan pada turis asing, target mendatangkan turis ke Jakarta sebanyak 1,2 juta orang untuk tahun 2001 sangat sulit tercapai.

<p><i>Padahal</i> <i>Sebaliknya</i> <i>Sedangkan</i> <i>Namun</i> <i>Tetapi</i></p>	<p>belum isu tersebut berkembang, sampai Agustus lalu jumlah turis asing yang datang ke Jakarta sudah mencapai sekitar 900.000 orang atau 75 persen dari target yang ditetapkan.</p>
---	--

(276 a) Di Spanyol yang hampir semua penduduknya Katolik, pernah ada peraturan yang membuat orang Protestan atau orang Yahudi tidak dapat memegang jabatan pimpinan pemerintahan dan baru pada tahun 1787 peraturan itu dicabut.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p>	<p>di Irlandia Utara, warga Katoliklah yang mengeluhkan berbagai perlakuan diskriminatif.</p>
---	---

(277 a) Dengan menggunakan jenis minyak tersebut, api sebagai sumber tenaga penggerak dan pembangkit suara mesin bisa diatur sedemikian rupa.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p>	<p>jika menggunakan minyak tanah atau apalagi bensin, api bisa merembet ke mana-mana sehingga membakar badan motor tempel dan mesinnya.</p>
---	---

(278 a) Bagi Bolivia, ini kekalahan pertama di kandang dalam kualifikasi Piala Dunia sejak tahun 1805, di mana mereka menyerah pada Brasil.

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p>	<p>husus di La Paz, ini kekalahan Bolivia yang pertama sejak tahun 1801.</p>
---	--

(279 a) Impor pada tahun 2000 didominasi oleh gandum (3,58 juta ton), beras (1,35 juta ton), kedelai (1,27 juta ton), dan jagung (1,26 juta ton).

<p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p>	}	<p>ekspor tanaman pangan Indonesia pada tahun 2000 terdiri dari beras (1,246 ton), jagung (28.066 ton), makanan dan tepung sereal (45.794 ton), dan gaplek (150.440 ton).</p>
---	---	---

Konjungsi *melainkan* tidak dapat menandai hubungan makna pertentangan perbandingan. Hal ini terbukti tidak dapatnya konjungsi tersebut menggantikan konjungsi *namun, tetapi, sebaliknya, padahal, dan sedangkan*. Perhatikan contoh berikut :

(270 b) Setiap orang membutuhkan pekerjaan yang membanggakan dan produktif dalam suasana kebebasan, kesamaan hak, keamanan, dan sesuai dengan harkat kemanusiaan.

<p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>*Melainkan</i></p>	}	<p>bagi mereka yang mengalami masalah kesehatan jiwa, kebutuhan ini lebih sulit dipenuhi. Bahkan, penyesuaian diri di tempat kerja pun bukan perkara mudah.</p>
--	---	---

(271 b) Berdasarkan hitungan rasional, empat hal itu sulit terjadi secara serentak mengiringi gerakan anti-AS saat ini

Namun
Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
**Melainkan*

dalam politik praktis, setiap kemungkinan yang ada, sekecil apa pun, tak boleh dipandang enteng

(272 b) Setiap tahun rata-rata terjadi 500 kasus kontrak pembunuhan.

Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun
**Melainkan*

dari jumlah itu hanya sekitar 10 persen yang dapat diungkapkan pelakunya.

(273 b) Liverpool yang menahan imbang Dortmund tanpa gol di pertemuan pertama, cukup bermain imbang untuk lolos ke 16 besar.

Tetapi
Padahal
Sebaliknya
Sedangkan
Namun
**Melainkan*

Asisten Pelatih Phil Thomson yang untuk sementara mengambil alih tugas Pelatih Gerard Houllier, menegaskan pihaknya tidak mau mengambil risiko untuk lebih bertahan dan mengincar hasil seri.

(274b) Sebagai perbandingan, Malaysia yang menjadi produsen utama minyak sawit dunia mampu menganggarkan hingga Rp 50 milyar setahun bagi penelitian kelapa sawit.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>produk penelitian di Indonesia tidak kalah bersaing dengan produk penelitian Malaysia.”</p>
---	--

(275 b) Akibat merebaknya isu akan adanya *sweeping* terhadap warga negara Amerika Serikat (AS) yang berbuntut ketakutan yang berlebihan pada turis asing, target mendatangkan turis ke Jakarta sebanyak 1,2 juta orang tahun 2001 sangat sulit tercapai.

<p><i>Padahal</i></p> <p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>sebelum isu tersebut berkembang, sebelum Agustus lalu jumlah turis asing yang datang ke Jakarta sudah mencapai sekitar 900.000 orang atau 75 persen dari target yang ditetapkan.</p>
---	---

(276 b) Di Spanyol yang hampir semua penduduknya Katolik, pernah ada peraturan yang membuast orang Protestan atau orang Yahudi tidak dapat memegang jabatan pimpinan pemerintahan dan baru pada tahun 1987 peraturan itu dicabut.

<p><i>Sebaliknya</i></p> <p><i>Sedangkan</i></p> <p><i>Namun</i></p> <p><i>Tetapi</i></p> <p><i>Padahal</i></p> <p><i>* Melainkan</i></p>	<p>di Irlandia Utara yang mayoritas protestan, warga Katoliklah yang mengeluhkan berbagai perlakuan diskriminatif.</p>
---	--

(277 b) Dengan menggunakan jenis minyak tersebut, api sebagai sumber tenaga penggerak dan pembangkit suara mesin bisa diatur sedemikian rupa,

<i>Sebaliknya</i>	
<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
<i>* Melainkan</i>	

jika menggunakan minyak tanah atau apalagi bensin api bisa merembet kemana-mana sehingga membakar badan motor tempel dan mesinnya.

(278 b) Bagi Bolivia, ini kekalahan pertama di kandang dalam kualifikasi Piala Dunia sejak tahun 1805, di mana mereka menyerah pada Brasil.

<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
<i>Sebaliknya</i>	
<i>* Melainkan</i>	

khusus di La Paz, ini kekalahan Bolivia yang pertama sejak tahun 1801.

(279 b) Impor pada tahun 2000 didominasi oleh gandum (3,58 juta ton), beras (1,35 juta ton), kedelai (1,27 juta ton), dan jagung (1,26 juta ton).

<i>Sedangkan</i>	
<i>Namun</i>	
<i>Tetapi</i>	
<i>Padahal</i>	
<i>Sebaliknya</i>	
<i>* Melainkan</i>	

ekspor tanaman pangan Indonesia pada tahun 2000 terdiri dari beras (1,246 ton), jagung (28.066 ton), makanan dan tepung sereal (45.794 ton), dan gaplek (150.440 ton).

Berdasarkan uraian dan contoh-contoh tersebut di atas, struktur gugus kalimat perbandingan dapat dibagangkan sebagai berikut :

Bagan 14
Kaidah Gugus Kalimat Makna Pertentangan-Perbandingan



Dari uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa konjungsi *namun* dan *tetapi* dapat dipergunakan untuk menyatakan ketujuh jenis makna pertentangan. Konjungsi *padahal* dapat menyatakan hubungan makna pertentangan. “implikasi”, “perkurangan”, “perlebihan”, “pertambahan”, “perlainan”, dan “perbandingan”. Konjungsi *sebaliknya* dapat menyatakan hubungan makna pertentangan “implikatif”, “perkurangan”, “perlebihan”, “penuh”, dan “perbandingan”. Konjungsi *sedangkan* dapat menyatakan hubungan makna pertentangan “implikasi”, “perkurangan”, “perlebihan”, “perlainan”, dan “perbandingan”. Konjungsi *melainkan* tidak dapat menyatakan ketujuh jenis makna pertentangan.

Berdasarkan uraian dari jenis-jenis hubungan pertentangan tersebut di atas, penggunaan konjungsi dapat dinyatakan dalam tabel berikut :

3.3.8 Rangkuman

TABEL 4

IKHTISAR KONJUNGSI PERTENTANGAN GUGUS KALIMAT
PENGUNAAN KONJUNGSI-PERTENTANGAN

Konjungsi	Makna Pertentangan						
	Implikasi	Perkurangan	Perlebihan	Pertambahan	Perlainan	Penuh	Perbandingan
<i>Namun</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>Tetapi</i>	+	+	+	+	+	+	+
<i>Padahal</i>	+	+	+	+	+	-	+
<i>Sebaliknya</i>	+	+	+	-	-	+	+
<i>Sedangkan</i>	+	+	+	-	+	-	+
<i>Melainkan</i>	-	-	-	-	-	-	-

BAB IV

STRATEGI PEMBELAJARAN HUBUNGAN MAKNA PERTENTANGAN ANTARKLAUSA DAN ANTARKALIMAT DALAM BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU)

4.1 Pengantar

Dalam bab ini diuraikan perihal strategi pembelajaran hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat bahasa Indonesia. Ada tiga hal yang dikemukakan, yaitu (i) tujuan pembelajaran, hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat, (ii) penyusunan materi pembelajaran hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat, dan (iii) teknik-teknik pelatihan tentang hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat.

4.2 Tujuan Pembelajaran Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa dan Antarkalimat dalam Bahasa Indonesia

Butir pembelajaran yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu menggunakan kata penghubung atau konjungsi antarklausa dan antarkalimat dalam paragraf. Kelas II caturwulan pertama butir ke-16 (GBPP, 1994 :11)
2. Siswa mampu membaca tulisan-tulisan dari berbagai sumber, menemukan konjungsi pertentangan antarklausa dan antarkalimat. Kelas III caturwulan pertama butir ke-8 (GBPP, 1994 :14)
3. Siswa mampu menggunakan konjungsi pertentangan dalam suatu karangan. Kelas III caturwulan pertama butir ke-9 (GBPP,1994 :9)

4.3 Materi Pembelajaran Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa dan Antarkalimat dalam Bahasa Indonesia

Berdasarkan butir pembelajaran tersebut di atas, maka materi pembelajaran hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat adalah sebagai berikut :

Klausa adalah sebuah kalimat yang merupakan bagian daripada kalimat yang lebih besar. Klausa adalah satuan gramatik yang terdiri dari unsur subyek (S) dan predikat (P). Hubungan antarklausa adalah hubungan antara frasa dengan frasa atau kata dengan kata sehingga membentuk klausa. Hubungan makna adalah hubungan yang memiliki arti semantis baik klausa maupun kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu pikiran atau amanat yang lengkap dan diakhiri dengan intonasi kalimat. Hubungan antarkalimat adalah hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk gugus kalimat. Hubungan pertentangan adalah hubungan yang menyatakan dua hal yang bertentangan untuk menyatakan perbedaannya, baik antarklausa maupun antarkalimat yang mengandung pertentangan. Hubungan pertentangan tersebut ditandai dengan hadirnya konjungsi pertentangan. Konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf dalam sebuah wacana.

Berikut adalah tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa .

Bacalah wacana berikut ini!

WACANA

TEROR!

Tiga orang remaja tanggung, mengisi liburan kuartalan dengan bercengkerama di mulut gang. Mereka adalah Ahd, Nan, dan Yan. "Sebetulnya Osama itu ada di Jakarta," celetuk Ahd. "Di Jakarta... itu Osama Irama!". "Kurang ajar kamu, tetapi lucu!" Nan bersungut-sungut. Ahd, "Maksud saya teror itu bukan saja Osama, tetapi Amerika menyerang Afganistan itu juga teror."

Yan, "Itu, memang itu benar, Mas Tomy dibebaskan dan hartanya harus dikembalikan pada dia, itu saja sudah berupa teror buat saya, iya kan?"

Nan, "Kalau itu sih masalah hukum. Menurut pepatah, hukum itu seperti sarang laba-laba, dia bisa menjerat nyamuk, tetapi burung elang, sih, tidak mungkin!"

Yan, "Bahkan, konon Februari 2002 BBM mau naik lagi harganya. Padahal itu kan sudah meneror saya dari sekarang.... Teror-teror psikologis seperti itu sudah menjadi makanan kita sehari-hari. Tetapi tidak tertutup kemungkinan teror-teror psikologis ini merenyublim dan menyelinap di nilai-nilai, untuk akhirnya jadi budaya."

Nan, "Jadi teror itu sudah jadi bagian dari keseharian masyarakat kita begitu?"

Yan, "Bukan sebagian saja, malah mungkin sudah jadi bagian hiburan?"

Ahd, "Iya, padahal teror itu bisa dipakai buat menari!" Dia melanjutkan, "Kemarin ini ada anak seumuran kita sekedar iseng-iseng jadi teroris, memasang rel bekas di jalur KA Jakarta-Bandung, sampai keretanya anjlok dan memakan korban, tetapi untungnya bukan korban jiwa. Padahal hanya iseng-iseng saja, belum serius."

Malam sudah beranjak larut. Tetapi, karena besok libur maka ketiga remaja tadi masih enggan untuk pulang ke rumahnya masing-masing. Tetapi, tiba-tiba entah dari mana dari mana munculnya, di depan mereka seorang aparat berdiri dan bertanya setengah berteriak, "Kalian ini apa-apaan malam-malam *nangkring* di mulut gang! Sebaiknya kalian pulang."

Sambil sedikit celingukan Ahd menjawab, "Pak besok kami libur. Namun, karena kami tidak punya uang, maka *nangkring* di mulut gang ini satu-satunya pilihan untuk mengisi liburan, begitu Pak!" "Mengisi liburan, kok dengari *nangkring* di mulut gang." Dia diam sejenak, lalu meneruskan main gitanya.

Dengan dawaiinya itu gitar bisa membuat lagu dan harmoni yang luar biasa indah. Tetapi, kalau tidak dipetik seseorang, dawai itu hanya jadi sekedar dawai, diam seribu limaratus bahasa. Atau bisa saja orang tidak peduli lagi gitar itu *silung* atau tidak. Harmoni itu selaras atau tidak. Kepekaan dan sensitivitas yang menyebabkan kita bisa membedakan dawai gitar *silung* atau tidak, atau harmoni itu indah atau teror. Tapi kita sudah kehilangan kepekaan dan sensitivitas tadi seiring dengan hilangnya semangat persaudaraan pada nalar kita, dan lenyapnya rasa hormat-menghormati dalam sebuah perbedaan pendapat. Kemana hilangnya? (Coba cari di sumur tetangga, mungkin ada di situ).*

Bandung, 20 Oktober 2001.

Tugas-tugas

1. Carilah konjungsi pertentangan yang ada dalam wacana tersebut di atas!
2. Jelaskan fungsi konjungsi-konjungsi tersebut!
3. Analisislah berdasarkan hubungan maknanya!
4. Analisislah berdasarkan jenis-jenis pertentangannya!
5. Carilah bacaan-bacaan dari surat kabar !
6. Kerjakanlah seperti contoh-contoh di atas!

Buatlah karangan sepanjang lima paragraf dengan menggunakan konjungsi-konjungsi di bawah ini

tetapi, namun, melainkan, sedangkan, padahal, dan sebaliknya

4.4 Teknik Pelatihan Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa dan Antar-kalimat dalam Bahasa Indonesia

Agar diketahui sejauh mana keberhasilan program pengajaran yang diberikan dapat dicapai oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran, maka perlu adanya pelatihan-pelatihan (Subyakto-Nababan,1993 :219).Ada lima cara yang digunakan dalam teknik pelatihan ini, yaitu siswa dapat (i) mengidentifikasi, (ii) menggabungkan, (iii) melengkapi, (iv) membuat sendiri dengan bantuan stimulus, dan (v) membuat sendiri tanpa bantuan stimulus.

4.4.1 Teknik Pelatihan Hubungan Makna Pertentangan Antarklausa

4.4.1.1 Teknik Pelatihan dengan Cara Mengidentifikasi

Dengan teknik ini siswa berlatih mengidentifikasi hubungan makna pertentangan dalam bahasa Indonesia, yaitu (i) mengidentifikasi makna hubungan pertentangan antarklausa, (ii) mengidentifikasi struktur hubungan makna pertentangan berdasarkan konjungsi pertentangannya, dan (iii) mengidentifikasi struktur hubungan makna pertentangan berdasarkan jenis-jenisnya

Tugas 1

Wacana

Dapatkan Kita Terbang seperti Garuda pada hari TNI 5 Oktober 2001

Beragam pikiran menyertai hari TNI ke-56, Jumat 5 Oktober 2001. Kejadian terakhir serangan teror 11 September terhadap Amerika Serikat, gelombang aksi reaksinya menempa banyak negara. Keamanan kembali bersosok tinggi di negara kita, tetapi terorisme domestik banyak di beberapa negara. Di negeri kita keamanan, rasa aman, dan kepastian bergejolak sebagai masalah besar sejak empat tahun lalu. Tetapi, meletusnya keluar sejak 4 tahun lalu, ketika beragam krisis yang akumulatif meletup serta menggerakkan perubahan. Keamanan merupakan tanggungjawab bersama, menjaga agar dampak aksi reaksi serangan 11 September tidak memperburuk keadaan dan kondisi keamanan di Indonesia yang masih rawan dan bermasalah.

Seperti halnya lingkungan dan perangkat lainnya bertanggung aspirasi, harapan dan hasrat masyarakat akan reformasi prodemokrasi dengan kemauan serta keputusan internal TNI untuk melaksanakan reformasi, tetapi jalannya tidak selalu lancar. Setiap kali harus diingatkan, dikoreksi dan didesak. Pengawasan kritik dan koreksi tajam silakan tegasnya, namun jangan harus tetap ada.

Sebagai tentara yang lahir dari kandungan rakyat dan sejarah perjuangan masuk TNI masuk akal walaupun TNI sudah memutuskan untuk melakukan reformasi internal. Inilah yang diantaranya, kita dan semua kekuatan sosial masih harus terus belajar. Bahwa reformasi dengan segala luapan ekspresi serta beragam diramikanya yang seritifugal serta amat partisan, namun bisa berjalan dengan dan bertanggung selamat mencapai tujuan bersama, jika tetap terjadi dalam kerangka besar, sebutlah kerangka nasional dan kerangka kebersamaan sebagai bangsa dan negara.



Reformasi intern TNI, bukannya tanpa hambatan, tidak pula bebas dari hambatan dan sorotan kritis masyarakat, sebaliknya ada beberapa hal ingin dikemukakan sebagai bahan masukan. Akhir-akhir ini, diantaranya oleh mantan Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono, dipersoalkan laten. Yakni bahwa budget yang hanya sekitar 35 persen dari kebutuhan pokok TNI adalah sumber banyak persoalan pada TNI.

Dilema besar itu sebenarnya bukan monopoli TNI, tetapi semua lembaga dan instansi pemerintah juga mengalaminya. Juga pada lingkungan dan perangkat-perangkat itu, minimnya budget untuk penghasilan resmi pejabat dan pegawai menjadi sebab dan daiih represi dalam beragam bentuknya.

Sejak tahun 1970-an, hal itu kita gugat, namun selalu dijawab, budget negara belum sanggup memikunya. Budget negara tidak sanggup menyangga, tetapi kemudian merajalela, penyalahgunaan kesempatan, wewenang, dan kekuasaan.

Rakyat jelata, termasuk *rank and file* di TNI, Polri, serta instansi pemerintah dan BUMN lainnya terus- menerus ditarik ikat cinggangnya, tetapi mereka yang menjabat pada berbagai tingkatan, berpenghasilan tinggi.

Bagaimana keluar dari dilema itu. Bagaimana reformasi dan pemerintahnya akan menangani persoalan amat serius, tetapi sekaligus amat rumit itu. Dalam kerangka reformasi internal bagaimana TNI dan Polri akan menangani dilema itu.

Penyelesaian perlu mempertimbangkan dan memperhitungkan pemulihan sejauh mungkin terhadap korban, menghormati rasa keadilan, tetapi juga mempertimbangkan fisibilitas dengan menggunakan semangat rekonsiliasi.

Persoalan masa lampau mencakup lingkungan lebih luas seperti perkara yang menyangkut mantan Presiden Soeharto, tetapi kelancaran reformasi, termasuk reformasi internal TNI, apabila peninggalan masa lampau yang menyangkut represi dan pelanggaran hak azasi bisa diselesaikan.

Tantangan besar bagi TNI adalah memasyarakatkan paradigma baru dalam jajarannya. Bagaimana merumuskan dan menjelaskan, tentara tidak lagi berpolitik praktis pada semua tingkatan dan lingkungan. Bagaimana melangkah keluar dari urusan lingkungan keamanan dan ketertiban yang kini merupakan tugas polisi. Peralihan itupun oleh kenyataan tidak begitu saja bisa dibuat sekali jadi dan seketika. Besarlah peranan kemauan baik pimpinan, tetapi sekaligus juga ketegasan dan kearifannya. Insiden berturut-turut yang terjadi yakni bentrokan antara tentara dan polisi, dari sana pula sumbernya

Kompensasi dan kualitas TNI tidak jauh berbeda dari kualitas serta persyaratan kompensasi profesional bidang pekerjaan serta panggilan hidup lainnya. Ada visi ada prinsip, ada pengetahuan dan kemahiran.

Proses reformasi kita disemua bidang memerlukan semangat dan suasana yang saling percaya dan mendukung. Prasangka dan ketidakpercayaan akan meranduikan reformasi. Proses reformasi prodemokrasi dan semua konsekuensi serta implikasinya, tetapi juga agar berada dalam kerangka besar sosok bangsa dan negara yang telah merupakan kesepakatan sejarah.

Maka kita pun terangsang ikut terbang seperti Garuda. Melihat dari atas seluruh kondisi Tanah Air, alam dan penduduknya. Betapapun beratnya, tidak ada jalan lain, kecuali maju terus pantang mundur. Dirgahayu !

(Kompas, 5 Oktober 2001)

Pelatihan-pelatihannya

Bacalah wacana tersebut di atas kemudian kerjakan soal-soal berikut ini !

- 1.1 Konjungsi apa sajakah yang menandai hubungan makna pertentangan antarklausa dalam bacaan tersebut di atas ?
- 1.2 Tulislah klausa-klausa yang mengandung hubungan pertentangan !
- 1.3 Ditandai dengan konjungsi apakah hubungan makna tersebut !
- 1.4 Analisislah bahwa klausa- klausa tersebut memiliki hubungan pertentangan !
- 1.5 Analisislah berdasarkan jenis-jenis pertentangannya !

Contoh analisis hubungan makna pertentangan dengan konjungsi *tetapi*.

Suami isteri itu sudah lama kawin, *tetapi* belum juga dikaruniai seorang anak pun.

Contoh (1) terdiri dari dua klausa, yaitu *suami isteri itu sudah lama kawin* dan *belum juga dikaruniai seorang anak pun*.
Kedua klausa pada kalimat (1) memiliki hubungan ‘pertentangan’.
Hubungan makna tersebut ditandai oleh konjungsi *tetapi*.

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan implikasi.

Suami isteri itu sudah lama kawin, *tetapi* belum juga dikaruniai seorang anak pun

Klausa pertama adalah *suami isteri itu sudah lama kawin* ialah bahwa orang yang sudah lama kawin biasanya mempunyai anak dan klausa kedua *belum juga dikaruniai seorang anak pun*.
Klausa kedua menyatakan ‘pertentangan terhadap implikasi klausa pertama’.
Contoh (1) disebut hubungan pertentangan implikasi

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan- perkurangan

Sifatnya lincah, periang, ramah, senang bercanda, *tetapi* senang berkelahi.

Klausa pertama menyatakan konsep 'positif', yaitu *sifatnya lincah, periang, ramah, senang bercanda.*

Klausa kedua menyatakan konsep 'negatif', yaitu *senang berkelahi*

Kalimat (2) disebut hubungan makna perkurangan.

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan-perlebihan

Perkataan Kabul lemah, *tetapi* bermakna mengancam

Klausa pertama *perkataan Kabul lemah* dan klausa kedua *perkataan Kabul bermakna mengancam.*

Klausa kedua menyatakan lebih

Contoh (3) disebut hubungan makna perlembihan

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan- penambahan

(4) Walaupun Sudarno sudah menjadi perwira, *tetapi* hasratnya mencari pengetahuan tetap bergelora

Klausa pertama, *walaupun Sudarno sudah menjadi perwira.*

Klausa kedua, *hasratnya mencari pengetahuan tetap bergelora.*

Klausa kedua menyatakan tambah

Contoh (4) disebut pertentangan perlembihan

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan- perlainan

- (5) Anjing merah itu ada yang mengatakan dari Cina, *tetapi* ada yang mengatakan dari Afrika.

Klausa pertama, *Anjing merah itu ada yang mengatakan dari Cina,*
dan klausa kedua, *ada yang mengatakan dari Afrika*
Klausa kedua lain dengan yang diungkapkan klausa pertama.
Maka contoh (6) disebut pertentangan perlainan

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan penuh

- (6) Oli kendaraan yang saya beli kemarin masih penuh, *tetapi* setelah di cek kembali ternyata sudah habis.

Klausa pertama, *oli kendaraan yang saya beli kemari masih penuh.*
Klausa kedua, *setelah di cek kembali ternyata sudah habis.*
Klausa kedua merupakan alternatif satu-satunya.
Contoh (6) disebut pertentangan penuh

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan- perbandingan

Ayahnya menyukai sepak bola, *tetapi* anaknya tidak ada yang senang

Klausa pertama, *ayahnya menyukai sepak bola,*
Klausa kedua *anaknya tidak ada yang senang.*
Kedua klausa menyatakan perbandingan.
Contoh (7) disebut pertentangan perbandingan

Tugas 2

1. Kerjakan latihan berikut analisislah bahwa klausa-klausanya memiliki hubungan pertentangan !
2. Konjungsi apa yang digunakan ?
3. Analisislah berdasarkan jenis pertentangannya !

1. Jaminan Sultan HB X tak sekedar dikemukakan dalam wujud lisan, tetapi juga dalam bentuk pernyataan tertulis tanggal 29 September 2001.

2. Jadi tidak harus selalu dalam arti dukungan perang, tetapi yang bisa dilakukan oleh masing-masing negara sesuai kemampuan dan sesuai dengan konteks domestik yang dihadapi.

3. Orang yang menderita gangguan jiwa berbahaya: faktanya kebanyakan kasus gangguan jiwa tidak membahayakan masyarakat, namun pemberitaan kasus kekerasan yang dilakukan oleh satu penderita gangguan jiwa secara besar-besaran memperkuat anggapan ini.

4. Pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 1993 tentang Kebersihan Kota sudah sebulan dilaksanakan, namun hingga kini pelaksanaannya masih belum efektif.

- 5) Sumber itu mengaku, pasukan AS bukan hanya berada di wilayah Afganistan Selatan khususnya yang dekat dengan Kandahar Taliban, melainkan juga berada di Utara Afganistan yang dikuasai kelompok oposisi Aliansi Utara.

- 6) Husry memperkirakan, kayu yang masuk ke Malaysia dan Cina itu bukan berasal dari Sungai Mahakam, melainkan dari Kalimantan Timur bagian Utara dan Irian Jaya.

- 7) Hawk 100 berada di jajaran Skadron 12 dan ber-*home base* di Lanud Pekanbaru, sedangkan Hawk 200 masuk jajaran Skadron 1 Lanud Pekanbaru.

- 8) Cilacap misalnya telah mengantungi sertifikat ISO 14001 dan 9002, sedangkan LOBP Jakarta dan Surabaya sedang dalam proses renovasi untuk selanjutnya akan diupayakan untuk memperoleh sertifikat yang sama.

Tugas 3

Susunlah hubungan makna antarklausa dengan menggunakan konjungsi di bawah ini !

1. *tetapi* _____
2. *namun* _____
3. *melainkan* _____
4. *sedangkan* _____
5. *padahal* _____

4.4.1.2 Teknik Pelatihan dengan Cara Menggabungkan

Dengan teknik penggabungan ini, siswa berlatih menggabungkan dua klausa yang mempertentangkan dengan cara memasukkan konjungsi yang sesuai. Menggabungkan dua klausa menjadi makna hubungan antarklausa ini meliputi cara berikut yaitu menggabungkan dua klausa menjadi hubungan antarklausa yang bermakna mempertentangkan.

Menggabungkan dua klausa menjadi antarklausa mempertentangkan

Contoh 1:

- a. Pemilihan yang terakhir,
- b. Akan tetapi menjalankan peranan yang penting
- c. Pemilihan ini yang terakhir baginya sebagai Perdana menteri, *tetapi* akan tetap menjalankan peranan yang penting.

Contoh 2:

- a. Petugas medis pun dengan sigap memberikan antibiotik kepada warga kota.
- b. Tidak semuanya menerima karena terbatasnya persediaan antibiotik.
- c. Petugas medis pun dengan sigap memberikan antibiotik kepada warga kota, *namun* tidak semuanya menerima karena terbatasnya persediaan antibiotik.

Contoh 3:

- 6. Ruang kosong bukan hanya bekas gedung kembar di Manhattan itu,
- 7. Perasaan kosong, *suwung*, pada industri hiburan / kebudayaan di mana Amerika selama ini menjadi pelopor dan panutan.
- c. Ruang kosong bukan hanya bekas gedung kembar di Manhattan itu, *melainkan* juga perasaan kosong, *suwung*, pada industri hiburan/kebudayaan di mana Amerika selama ini menjadi pelopor dan panutan.

Kerjakan seperti contoh !

- 7.1 a. Kendati kita mengakui bahwa banyak fakta yang tidak positif,
- b kita selalu beranggapan bahwa yang tidak positif itu adalah orang dan masyarakat di luar diri kita sendiri.

c.

- 2) a. Bank yang berdiri tahun 1994 telah dinyatakan sebagai badan independen,
b. ia tetap berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional.

c.

- 3) a. Kanon ini bisa ditembakkan oleh seorang prajurit penembak tepat seperti layaknya senapan biasa,
b. Kalibernya yang besar mampu menembus sasaran pada jarak lebih jauh dan lebih merusak/mematikan.

c.

- 4) a. Meskipun tragedi WTC dan kemudian serbuan Amerika dan Inggris ke Afganistan membuat perupa ini merenung kembali tentang kehidupan dan memberinya informasi berkarya,
b. Ia juga merasakan dampak peristiwa itu secara langsung.

c.

- 5) a. Masuk program Pascasarjana, bukanlah semata-mata untuk mengejar status sosial,
b. Suatu modal sosial karena di dalamnya mengandung tanggungjawab akademik

c.

- 6) a. Kalau mau jujur sebenarnya yang kita butuhkan bukan situs-situs porno itu karena terbukti banyak dampak negatif yang ditimbulkan,
- b. Informasi yang tepat dan akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas dan tubuh kita.
- c.

4.4.1.3 Teknik Pelatihan dengan Cara Melengkapi

Dengan teknik pelatihan melengkapi ini, siswa diminta melengkapi bagian-bagian yang masih rumpang.

Tugas

Lengkapilah bagian-bagian yang rumpang pada wacana di bawah ini dengan menggunakan konjungsi pertentangan yang sesuai !

Perubahan Demografi dan Kebutuhan Dana Pensiun

Dalam proses itu, yang terjadi lebih dahulu adalah penurunan angka kematian secara cepat, _____ angka kelahiran masih tinggi. _____ dengan kecepatan yang berbeda di berbagai propinsi, saat ini Indonesia sedang mengalami proses perubahan demografi yang amat cepat.

Perekonomian hanya meningkat 2 %, _____ penduduk bertambah dengan laju rata-rata 2,1% setahun. Sekarang Indonesia tergolong dalam kelompok negara berpendapatan menengah, _____ masih tergolong menengah rendah. Pedoman kita adalah di satu pihak kepentingan konsumen kita perhatikan dengan persediaan yang memadai dan harga yang terkendali: _____ kepentingan kaum tani kita lindungi agar taraf hidupnya dapat terus meningkat.

Pembangunan kita pun tidak lepas dari kekurangan, kelemahan, kesalahan, dan akibat-akibat samping yang tidak kita inginkan. Kita sadar sepenuhnya akan hal itu, _____ kita juga mempunyai alasan untuk bersyukur dan bangga atas hal-hal yang telah kita capai selama ini. Sistem informasi dan statistik yang andal dan modern memang baru kita kembangkan selama dua puluh lima tahun terakhir. Itupun secara bertahap dengan terus-menerus mengadakan penyempumaan, _____ dari berbagai data yang ada, kita dapat mengetahui sejauh mana kita telah menempuh perjalanan pembangunan.

Yang menanggung beban kehidupan para lansia ini, pertama, mereka sendiri melalui jaminan hari tua, _____ tidak semua penduduk mempunyai jaminan hari tua seperti itu.

4.4.1.4 Teknik Pelatihan Berdasarkan Kreativitas Sendiri dengan Bantuan Stimulus / Lambang-lambang

Teknik pelatihan dengan caranya sendiri mengandaikan siswa mampu berkreasi, dengan sarana gambar-gambar atau benda-benda yang ada siswa diajak untuk mengamati, memahami, dan kemudian berbuat.

Berkreativitas dengan bantuan gambar / lambang-lambang

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar 1

Alfonsiana, Oktober 2001

Komentar berdasarkan gambar tersebut:

Lalu kusadari, saya harus belajar untuk mencintai dan melayani bukan hanya sekedar bicara, *tetapi* hadir dan berpartisipasi dalam hidup orang yang terbuang, dan menjadi sampah masyarakat.

Tugas 1: Amatilah gambar berikut ini!

Gambar 2



Musium Vatikan

Buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarklausa dengan menggunakan konjungsi *tetapi*, berdasarkan gambar 2 berikut !

a. _____

b. _____

c. _____

Tugas 2 Amatilah gambar 3 di bawah ini!



Gambar 3

Basis, Nov-Des. 2001

Buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarkalusa dengan menggunakan konjungsi *namun*.

- a. _____
- b. _____
- c. _____

Tugas 3: Amatilah kedua gambar di bawah ini!

Gambar 4



Gambar 5



Rohani, Maret 2001

Berdasarkan gambar 4 dan gambar 5 tersebut buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarklausa dengan menggunakan konjungsi *melainkan*

- a. _____
- b. _____
- c. _____
- d. _____

Tugas 4: Amati gambar 6 dan gambar 7 berikut ini!

Gambar 6



Gambar 7



Basis, Nov-Des 2001

Berdasarkan gambar 6 dan gambar 7 di atas ini, buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan yang menggunakan konjungsi *sedangkan*

- a. _____
- b. _____
- c. _____

4.4.1.5 Teknik Pelatihan Tanpa Bantuan Stimulus / Lambang-lambang

Wacana

Sampah DKI dan 21 Truknya Dikembalikan ke Jakarta

Tangerang, *Kompas*

Tidak diketahui bagaimana nasib sampah di dalam 21 truk itu selanjutnya. Warga Kota Tangerang menyebutkan, bisa saja sampah itu akhirnya dibuang di kawasan Monas, Jakarta. Saat diperintahkan kembali ke Jakarta, tetapi truk-truk itu harus dikawal oleh petugas dari polres Metro Tangerang, namun tujuh truk lainnya berhasil membuang 126 meter kubik sampah asal Jakarta. Dua puluh satu truk yang belum sempat membuang sampah akhirnya kami tahan, tetapi setelah sopirnya diberi peringatan dan membuat perjanjian untuk tidak lagi membuang sampah ke Kota Tangerang truk-truk itu dijalankan kembali ke Jakarta.

Truk yang datang ke Tangerang rata-rata membawa sampah sebanyak 18 meter kubik, padahal dengan mengelaborasi banyak orang, bak truk ditutup terpal secara rapi.

Daryanto menyebutkan, rencana pembuangan sampah ke Kota Tangerang itu dilakukan oleh PT Sanhana Indah, tetapi PT Sanhana Indah adalah perusahaan swasta yang ditunjuk untuk membuang sampah DKI Jakarta.

Menurut keterangan dari pihak swasta itu Daryanto mendapat keterangan, telah ada rencana untuk membuang sampah ke Kota Tangerang sebanyak 150 truk per harinya, sedangkan truk rata-rata membawa 18 meter kubik sampah.

Upaya pihak dinas Kebersihan DKI Jakarta untuk membuang sampah di Kota Tangerang, ungkap Daryanto antara lain dilakukan dengan meminta dukungan warga sekitar, namun Lurah Kedawung Wétan pun telah memberikan persetujuannya.

Direncanakan sampah Jakarta itu akan dibuang ke lahan bekas galian pasir milik warga Kedawung Wétan, tetapi wali Kota Tangerang HM Thamrin menyatakan, Dinas Kebersihan DKI Jakarta jangan mencoba-coba membuang sampah di kotanya.

(*Kompas*, 12 Oktober 2001)

Berkreativitas tanpa bantuan stimulus

Tugas 5

1. Tulislah kembali teks antarklausa yang menyatakan hubungan pertentangan pada bacaan berjudul *Sampah DKI dan 21 Truknya Dikembalikan ke Jakarta*.
2. Analisislah hubungan antarklausa tersebut berdasarkan makna pertentangannya!

3. Analisislah, hubungan antarklausa tersebut berdasarkan jenis-jenisnya pertentangannya !

Tugas 6

- (1). Susunlah hubungan makna pertentangan antarklausa dengan menggunakan konjungsi di bawah ini !

tetapi, namun, melainkan, sedangkan, dan padahal

Tugas 7

Lengkapi!ah bagian kalimat di bawah ini dengan salah satu konjungsi yang tepat !

tetapi, namun, melainkan, padahal dan sedangkan

- a. Beberapa negara memang bisa saja mengoreksi target kedatangan wisatawan ke negaranya, _____ Thailand masih optimisti jumlah wisatawan tidak berkurang.
- b. Bedanya, ketika Empu Jaya bertabrakan dengan lokomotif Cirebon Ekspres masih melaju dengan kecepatan tinggi, _____ Tawang Mas sudah berjalan lambat ketika hendak memasuki Stasiun Cirebon.
- c. Yanti pura-pura bertanya, _____ ia sudah mengerti.
- d. Sekarang ini perbankan nasional ibarat pepatah, hidup enggan mati pun tak mau gedungnya memang tampak megah, _____ aktivitas di dalamnya, khususnya fungsi utama sebagai lembaga intermediasi, sama sekali tidak jalan.
8. Ada bank yang seharusnya di likuidasi, _____ masih diberi kesempatan

untuk hidup karena direksinya mempunyai lobi yang kuat.

9. Bantuan itu bukan bentuk mobil atau untuk membeli mobil, _____ untuk mobilitas anggota dewan.
- g. Kombes Halba Nugroho menegaskan, penertiban tidak pilih kasih, _____ dilakukan sesuai dengan ketentuan.
- h. Sembilan TKW langsung ditahan di ruang lantai dua, _____ TKW lainnya diminta tetap berada di dalam mobil.

4.4.2 Teknik Pelatihan Hubungan Makna Antarkalimat

4.4.2.1 Teknik Pelatihan dengan Cara Mengidentifikasi

Wacana

Kita Harus Menyayangi Setiap Nyawa dari Warga Bangsa Ini.

Jelas dan terang pesan yang disampaikan pemerintah melalui Sidang kabinet yang dilangsungkan sekitar lima setengah jam itu, hari Kamis, 4 Oktober 2001. Padahal, salah satunya adalah pelarangan terhadap pelibatan secara fisik warga Indonesia dalam konflik atau peperangan di negara asing.

Sudah lama kita mendengar kepedulian negara terhadap pelibatan secara fisik warga negara Indonesia dalam konflik atau peperangan di negara asing.

Sudah lama kita tidak mendengar kepedulian negara terhadap nasib warga bangsanya. Terlalu lama kita membiarkan terjadinya kekerasan. Namun satu nyawa telah hilang ibaratnya bukan sebuah persoalan yang berarti.

Kita telah kehilangan kepekaan terhadap orang yang mati karena perlakuan tidak wajar saat warga kita bekerja di negara asing. Beberapa investasi yang harus terbangun untuk setiap nyawa yang hilang dan beberapa kesempatan yang harus hilang dari potensi yang seharusnya bisa didapat dari orang yang harus mati itu.

Dalam orasinya di Universitas Paramadinamulya, Nurcholish Madjid mengajak kita semua untuk mengakhiri praktek kejahatan sosial. Kejahatan sosial itu tidak hanya digambarkan dalam bentuk korupsi dan bentuk-bentuk penyelewengan publik lainnya. Tetapi juga, menghentikan tindak pelanggaran hak azasi manusia dan kejahatan terhadap kemanusiaan.

Rektor Universitas Paramadinamulya itu memprihatinkan begitu murahnya nyawa manusia di Bumi ini. Namun kejahatan kemanusiaan di Tanah Air, ia sering bertanya, "Ke manakah gerangan dasar negara Perikemanusiaan yang Adil dan Beradab itu?"

Hasil Sidang Kabinet menunjukkan kuatnya sisi kemanusiaan yang ingin diperjuangkan dan itu tidak hanya terbatas bagi kita yang ada di Indonesia. Padahal,

pemerintahan Megawati- Hamzah Haz sangat peduli untuk menghindarkan terjadinya terjadinya korban yang tidak berdosa di muka Bumi ini.

Itu tercermin dari sikap untuk meminta semua pihak, termasuk PBB, mengambil langkah-langkah yang konstruktif, untuk menghindarkan terjadinya perang terbuka . Harapan ini didasarkan oleh pemahaman bahwa yang namanya perang terbuka bukan hanya akan mengganggu keamanan dan perdamaian dunia. Tetapi menyebabkan banyaknya orang yang harus mati sia-sia. Padahal pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 secara tegas menyatakan bahwa kita harus ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Secara tidak langsung, artinya kita, kita harus menghindarkan terjadinya perang. Namun, sekaligus juga kita berarti kita tidak boleh terlibat dalam peperangan.

Bagi kita serangan teror 11 September yang menewaskan lebih dari 6.500 jiwa, harus kita lihat sebagai sebuah tragedi kemanusiaan . Kita mengutuk aksi terorisme yang ibaratnya membuat orang harus mati sebelum waktunya. Namun, kita tidak boleh ikut larut dalam situasi emosional.

Harus kita akui bahwa itu bukan perkara mudah. Sedangkan, orang-orang seperti Presiden Amerika Serikat George Walker Bush, Perdana Menteri Italia Silvio, dan mantan Perdana Menteri Inggris Margareth Thatcher pun ikut terbawa situasi emosional. Namun, kita lihat bahwa orang-orang yang berpandangan seperti itu mendapat kecaman pedas dari sesama warganya.

Semangat itulah yang harus kita kembangkan. Kita tidak perlu terbawa arus ke suasana yang diskriminatif. Namun kita harus menunjukkan jati diri yang berbudi luhur. Kita bukanlah bangsa yang membeda-bedakan warna kulit. Tetapi juga bukanlah tipe orang yang tanpa alasan melakukan razia kemudian mengusir orang yang menjadi tamu kita. Kita harus bertindak secara terukur. Namun, dengan prinsip yang tegas, yakni tidak membenarkan adanya kesewenang-wenangan, penindasan yang kaut terhadap yang lemah, hal yang tidak kalah pentingnya bahwa upaya kita memperbaiki kondisi di dalam negeri. Namun, ikut berperan serta dalam memperbaiki tatanan dunia, tidak bisa berhenti pada tataran pernyataan. Sebaliknya, inti persoalan bagi kita di Indonesia adalah perbaikan ekonomi, dan untuk memulihkan perekonomian yang sudah lebih dari empat tahun terpuruk itu.

(Kompas, 6 Oktober 2001)

Pelatihan tentang Hubungan Makna Pertentangan Antarkalimat

Tugas 1

Bacalah wacana tersebut di atas kemudian kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Konjungsi apa sajakah yang menandai hubungan makna pertentangan antarkalimat dalam bacaan tersebut di atas ?
2. Tulislah hubungan antarkalimat dari wacana tersebut yang mengandung hubungan pertentangan !

3. Buktikan bahwa kalimat-kalimat tersebut memiliki hubungan pertentangan !
4. Ditandai dengan konjungsi apakah hubungan makna tersebut !
5. Analisislah berdasarkan pembuktian jenis pertentangannya !

Tugas 2

Contoh analisis Hubungan Makna Pertentangan Antarkalimat dengan konjungsi *tetapi* dan *namun*

- (1) a. Kecuali dana dan niat sungguh-sungguh, kita memiliki sumber-sumbernya.
 - b. *Tetapi*, pada kondisi sekarang kedua sumber itu rasanya sangat sulit untuk diperoleh.

Contoh (1) terdiri dari dua gugus kalimat, yaitu *kecuali dana dan niat sungguh-sungguh, kita memiliki sumber-sumbernya* dan *pada kondisi sekarang kedua sumber itu rasanya sangat sulit untuk diperoleh*. Kedua gugus kalimat tersebut memiliki hubungan pertentangan. Hubungan makna tersebut ditandai oleh konjungsi *tetapi*

1. a. Kebutuhan itu seolah tidak bisa juga disediakan secara baik oleh pemerintah.
 - b. *Namun*, pemerintah seolah-olah menganggap semua itu sebagai hal biasa, yang terjadi dalam keseharian masyarakat.

Contoh (2) terdiri dari dua gugus kalimat, yaitu *Kebutuhan itu seolah tidak bisa juga disediakan secara baik oleh pemerintah* dan *pemerintah seolah menganggap semua itu sebagai hal biasa, yang terjadi dalam keseharian masyarakat*. Kedua gugus kalimat tersebut memiliki hubungan makna pertentangan. Hubungan makna tersebut ditandai oleh konjungsi *namun*

Membuat Analisis Hubungan Makna Pertentangan Antarkalimat Berdasarkan Jenis-jenisnya

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan - implikasi

1. a. Selama di perantauan sudah empat lima kali aku berkirim surat kepada orang tuaku di Jakarta. b. *Namun*, hanya sekali aku menerima balasan.

Kalimat a. *Selama di perantauan sudah empat lima kali aku berkirim surat kepada orang tuaku di Jakarta.*
Kalimat b. *hanya sekali aku menerima balasan.*
Kalimat b. menyatakan pertentangan terhadap kalimat a, maka contoh (1) disebut hubungan pertentangan-implikasi

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan-perkurangan

2. a. Hutan di Sumatra begitu banyak, baik hutan lindung maupun taman nasional yang memberi kontribusi pada masyarakat internasional sebagai paru-paru dunia.
b. *Namun* tidak ada kontribusi yang diterima masyarakat daerah sekitarnya dari apa yang telah disumbangkan hutannya

Kalimat a. *Hutan di Sumatra begitu banyak, baik hutan lindung maupun taman nasional yang memberi kontribusi pada masyarakat internasional sebagai paru-paru dunia.*
b. *tidak ada kontribusi yang diterima masyarakat daerah sekitarnya dari apa yang telah disumbangkan.*
Kalimat b menyatakan pertentangan terhadap kalimat a, maka Contoh (2) disebut hubungan pertentangan-perkurangan

Contoh analisis berdasarkan jenis pertentangan-perlebihan

3. a. Pertarungan berjalan imbang dengan Susanto lebih berinisiatif melancarkan serangan sementara musuhnya banyak menunggu dengan harapan Susanto membuat kesalahan.
- b. *Namun*, Susanto hampir tidak membuat langkah salah sehingga permainan imbang tetap berlangsung sampai di permainan akhir

Kalimat a: *Pertarungan berjalan imbang dengan Susanto lebih berinisiatif melancarkan serangan sementara musuhnya banyak menunggu dengan harapan Susanto membuat kesalahan.*

Kalimat b: *Susanto hampir tidak pernah membuat langkah salah sehingga permainan imbang tetap berlangsung sampai di permainan akhir.*

Kalimat b. menyatakan pertambahan, maka Contoh (3) disebut hubungan pertentangan - pertambahan

- (4) a. Pelibatan kaum profesional dari luar negeri itu bukan berarti menyepelkan para tenaga ahli lokal.
- b. *Tetapi*, sebagai sebuah *shock* terapi untuk memberikan semangat dan visis baru dalam pengelolaan kereta api.

Kalimat a. *Pelibatan kaum profesional dari luar negeri itu bukan berarti menyepelkan para tenaga ahli lokal.*

Kalimat b *Sebagai sebuah scohk terapi untuk memberikan semangat dan visis baru dalam pengelolaan kereta api.*

Kalimat b menyatakan perlebihan dari kalimat pertama, maka contoh (4) disebut hubungan perlebihan

- (5) a. Perhitungannya sederhana, wisatawan asing tersebut datang ke Indonesia dengan dikenakan tarif dollar.

- b. *Sedangkan* biro perjalanan wisata, membayar biaya untuk hotel di dalam negeri, restoran, transportasi, dan kebutuhan wisata lainnya dalam bentuk rupiah.

Kalimat a. *Perhitungannya sederhana, wisatawan asing tersebut datang ke Indonesia dengan dikenakan tarif dollar.*
Kalimat b. *biro perjalanan wisata, membayar biaya untuk hotel di dalam negeri, restoran, transportasi, dan kebutuhan wisata lainnya dalam bentuk rupiah.*
Pernyataan kalimat a berlainan dengan pernyataan kalimat b, maka Contoh (5) disebut hubungan pertentangan- perlainan

- (6) a. *Presiden sangat setuju, apalagi itu menjadi cita-cita Bung Karno dulu*
b. *Tetapi, itu tentu butuh kesabaran, tidak bisa serta merta sekarang*

Kalimat a. *Presiden sangat setuju, apalagi itu menjadi cita-cita Bung Karno dulu.*
Kalimat b. *itu tentu butuh kesabaran, tidak bisa serta merta sekarang.*
Pernyataan yang dikemukakan pada kalimat b merupakan alternatif satu-satunya, maka Contoh (6) disebut hubungan pertentangan-penuh.

- (7) a. *Dengan kata lain, bisa saja peralatan yang dibeli dengan harga yang mahal, tidak meberikan kualitas gambar dan suara yang setara dengan uang yang telah dikeluarkan seseorang.*
b. *Sebaliknya harga peralatan yang murah bisa saja memberikan kualitas gambar dan suara yang jauh di atas uang yang dibelanjakannya.*

Kalimat a. *Dengan kata lain, bisa saja peralatan yang dibeli dengan harga mahal tidak memberikan kualitas gambar dan suara dengan uang yang telah dikeluarkan seseorang.*
Kalimat b. *harga peralatan yang murah bisa saja memberikan kualitas gambar dan suara yang jauh di atas uang yang dibelanjakannya.*
Pernyataan yang terdapat pada kalimat a dan b merupakan perbandingan, maka Contoh (7) disebut hubungan pertentangan-perbandingan.

Tugas 3

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan cara yang sama seperti contoh-contoh di atas.

1. Analisislah hubungan antarkalimat berikut berdasarkan hubungan makna pertentangannya.
2. Konjungsi apakah yang menandai hubungan makna tersebut!

(1) Pranata, norma-norma, superego, diperlukan untuk mengontrol Ida. Namun, jika hanya sisi superego ini yang dioalh berarti menisbikan sisi manusia yang peka dan kritis.

(2) Mereka kocar-kacir menyelamatkan sendiri. Namun, tiga peserta di baris belakang keburu hanyut disapu air tanpa bisa diselamatkan lagi.

(3) Deportivo unggul lebih dulu di menit ke-48 melalui tendangan Juan Carlos Valeron. Tetapi tiga menit menjelang bubarannya Little menyamakan kedudukan lewat pemain pengganti Adekanmi Olufade dengan sebuah tembakan keras dari luar kotak penalti.

(4) "Pelatih menganggap saya masih lelah setelah pertandingan hari Sabtu lalu bersama Inggris. Tetapi, saya mendesaknya menurunkan saya sejak menit awal

karena saya siap tampil 100 persen.

- (5) Menurut dia Muswil terlalu menekankan pada bursa calon-calon ketua. Padahal, yang utama adalah mempersiapkan platform berdasarkan kondisi masing-masing daerah.

- (6) Si tokoh penting Yustian Suhandinata yang menjadi salah satu kandidat ketua di masa-masa kritis kelak justru tidak punya kesempatan naik panggung. Padahal, sebelum dipilih selayaknya masyarakat bulu tangkis dan pencinta bulu tangkis berhak membedah tekad dan niat Yustian.

- (7) “Misalnya, kalau kita sebagai eksportir, IBD akan membayar tunai lebih dulu kepada kita. Sedangkan, fasilitas yang diberikan pada importir merupakan pinjaman.

- (8) Sementara itu di Amerika Serikat, 56 persen mahasiswa asing datang dari Asia. Sedangkan, mahasiswa asing di Jerman ada sekitar 21 persen.

- (9) Dalam pandangan Cornelis Lay kekisruhan wacana Komnas HAM sekarang ini, semakin diperparah dengan minimnya keterlibatan berbagai elemen yang seharusnya

nya terlibat dalam penegakan HAM masa depan. Sebaliknya, persoalan tersebut didominasi oleh organisasi non pemerintah.

(10). Bangsa adalah hasil karya atau buah gagasan kreatif manusia. Sebaliknya, manusia terlepas dari latar belakang suku, agama, budaya, stratifikasi sosial, dan warna kulit adalah hasil karya mulia dari Yang Ilahi.

Tugas 4

Analisislah kalimat 1-10 tersebut di atas berdasarkan jenis-jenis pertentangannya !

(1) a _____
b _____
c.

(2) a _____
b _____
c.

(3) a _____
b _____
c



(4) a _____

b _____

c

(5) a _____

b _____

c

(6) a _____

b _____

c

(7) a _____

b _____

c

(8) a _____

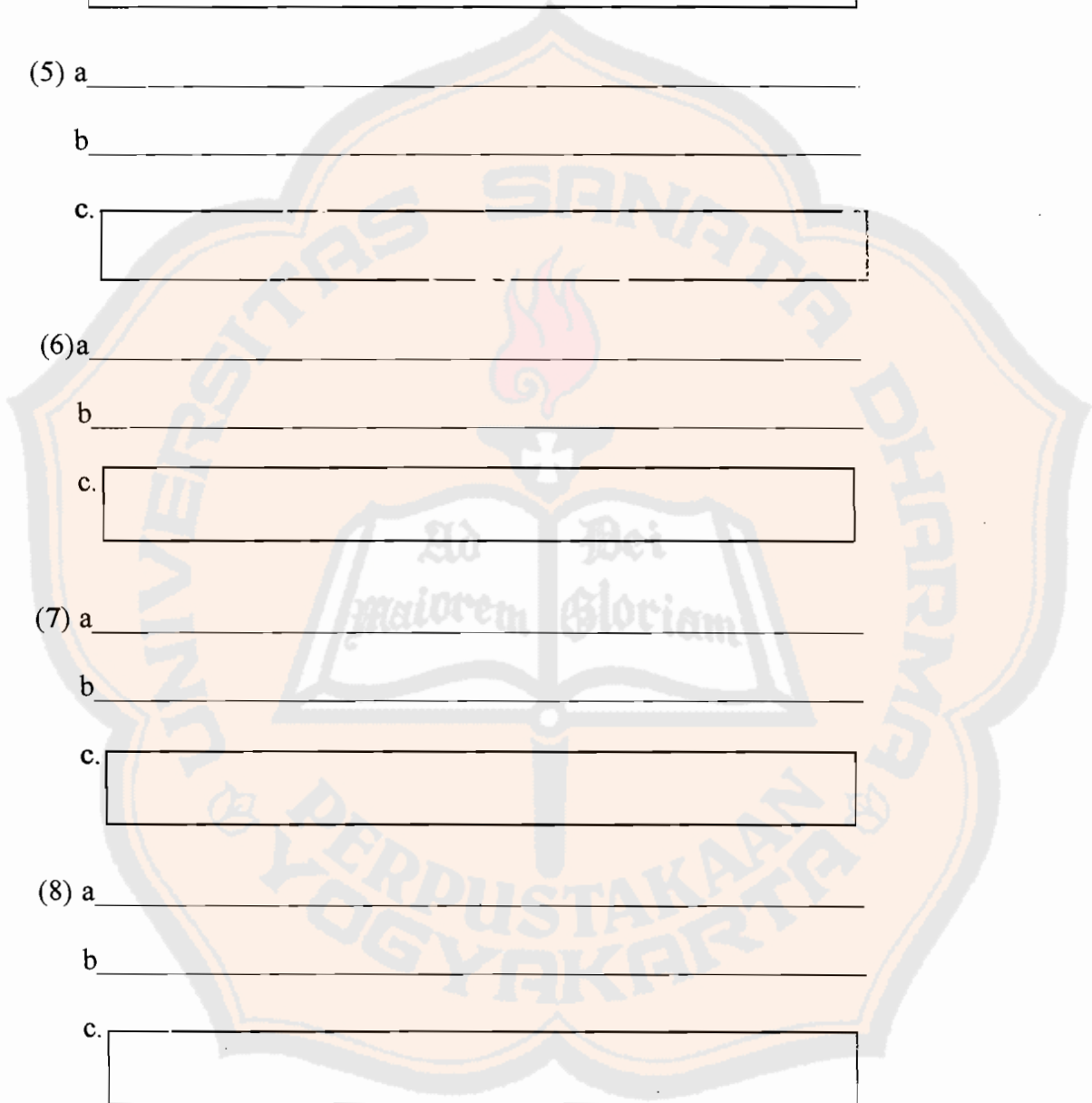
b _____

c

(9) a _____

b _____

c



(10)a _____

b _____

c.

4.4.2.2 Teknik Pelatihan dengan Cara Menggabungkan

Menggabungkan dua Kalimat menjadi Gugus kalimat Mepertentangkan

Tugas 1

1. Susunlah tiga buah hubungan antarkalimat yang menggunakan konjungsi *namun* !
2. Susunlah dua buah hubungan antarkalimat yang menggunakan konjungsi *tetapi*!
3. Susunlah dua buah kalimat yang menggunakan konjungsi *padahal* !
4. Susunlah dua buah kalimat yang menggunakan konjungsi *sedangkan* !
5. Susunlah dua buah kalimat yang menggunakan konjungsi *sebaliknya* !

Tugas 2

Susunlah kalimat-kalimat berikut menjadi satu peragraf sehingga jelas hubungan pertentangan antarkalimat tersebut !

1. Di sini masih ada pesawat telepon selular _____
Yang bisa digandakan _____
2. Penyelenggaraan bisnis telekomunikasi _____
Termasuk ramai di tanah air _____
3. Ada juga pesawat telepon selular yang tidak _____
Bisa digandakan _____

4. Akan tetapi, belum ada standardisasi yang _____
Jelas dan tegas di bisnis telrekomunikasi _____

(Keraf, Frans, 1996 : 77)

4.4.2.3 Teknik Pelatihan dengan Cara Melengkapi

Tugas 1

Gunakanlah konjungsi antarkalimat yang tepat dan isilah bagian-bagian yangumpang!

1. Dua sisi performance agama inilah yang sebenarnya harus kita redefinisi, sehingga umat beragama secara perlahan menampilkan sisi humanisme dari agama, Agama._____ jika tanpa ada keberanian melakukan redefinisi hal itu tidak akan berjalan dengan aman.
2. Segala kebijakan ditentukan oleh panggung otoritas di tingkat pusat, dan sekolah hanya pelaksana. _____, konsekuensinya, hal ini bertentangan dengan semangat ekonomi daerah atau era desentralisasi. (KMP, 12-10 :9)
3. Saya pengguna kartu Halo Telkomsel (0811127994) sudah sekitar tiga tahun, dan selama ini tidak ada masalah untuk pelayanan dan lain-lain. _____, untuk Agustus 2001 (tagihan September) saya termasuk teman yang satu kantor yang menggunakan fasilitas serupa merasa dirugikan. (KMP, 12-10:4)
4. Bukan hanya kesengsaraan dari keluarga prajurit yang gugur atau penduduk sipil yang tewas. _____, mereka yang tidak tahu menahu dan tidak tersangkut sama sekali dengan peristiwa perang bisa juga mengalami kesengsaraan.(KMP, 12-10 :17)
5. Memang kerangka umum itu tidak sekedar mencantumkan persoalan langkah-

langkah ekonomi yang harus segera kita kerjakan. _____, juga dukungan yang harus dilakukan bidang lain agar kita bisa keluar dari situasi serba krisis ini.

(KMP, 12-10:4)

Tugas 2

Isilah bagian-bagian yang kosong dengan konjungsi pertentangan yang sesuai !

1. Aparat yang sampai tergoda oleh sejumlah uang, membuat mereka pura-pura tidak tahu atas apa yang terjadi disekitarnya. _____, hukum yang keras juga belum berarti dapat menamatkan kanker ganas ini. (KMP, 20-10:30)
2. Indonesia dengan penduduk 200 jutaan memiliki potensi dan sumber daya manusia yang amat besar, termasuk di dalamnya bakat-bakat pemain sepak bola. _____, sayang bakat yang ada tidak dibina dan dipupuk dengan benar. (KMP, 28-10:4)
3. Biaya yang sudah dikeluarkan AS dan sekutunya tidak sedikit. _____, ambisi untuk menjatuhkan penguasa Taliban dan menangkap Osama bin Laden, yang dicurigai sebagai dalang tragedi 11 September, masih jauh dari kenyataan. (KMP, 27-10:4)
4. Serangan terhadap sejumlah kota Afganistan diyakini telah menghancurkan berbagai sasaran, termasuk markas militer yang menjadi basis kekuatan Taliban. _____, dalam kenyataannya, posisi penguasa Taliban tidak goyah dan masih terus bertahan. (KMP, 27-10:4)

4.4.2.4 Teknik Pelatihan Berdasarkan Kreativitas sendiri dengan Bantuan Stimulus

Berkreativitas dengan bantuan gambar/lambang-lambang

Contoh: Perhatikan contoh berikut !



Gambar 1

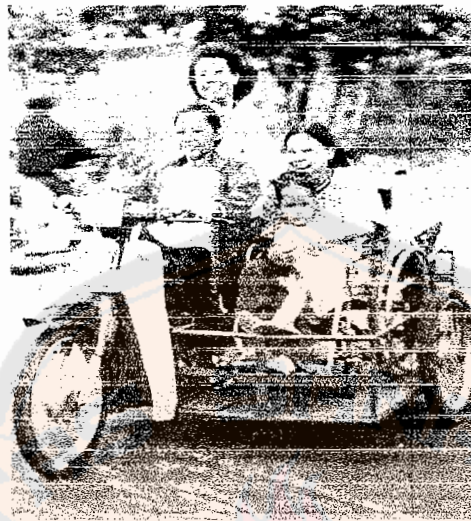
Basis Nov-Des 2001

Komentar berdasarkan gambar (1)

- a. Si Pon ngeri melihat hal itu. *Namun* ia malah menafsirkan mimpi itu secara kebalikannya.
- b. Jadi ia tidak asing dengan kemiskinan itu. *Namun* lebih dari itu, ia juga sadar, bahwa ia telah kawin dengan seorang suami yang suka mencipta kata-kata yang bisa menjadi musuh.
- c. Maka sesungguhnya ia bisa menjahit sendiri bajunya. *Namun*, sampai sekarang ia tetap mengharapkan baju yang dijanjikan Wiji.

Tugas 1: Amatilah gambar di bawah ini:

Gambar 2



Rohani, Oktober 2001

Buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarkalimat dengan menggunakan konjungsi *namun*, berdasarkan gambar (2) tersebut !

- a) _____
- b) _____
- c) _____

Tugas 2: Amatilah gambar 3 di bawah ini!

Gambar 3



Rohani, Oktober 2001

Buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarkalimat dengan menggunakan konjungsi *tetapi*.

- a) _____
- b) _____
- c) _____

Tugas 3: Perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 4

Koleksi Susteran Klepu, 2002

Berdasarkan gambar di atas ini, buatlah pengungkapan hubungan makna pertentangan antarkalimat dengan menggunakan konjungsi *padahal*

- a) _____
- b) _____
- c) _____

Tugas 4: Perhatikan gambar 5 di bawah ini:

Gambar 5



Rohani, Februari, 2000

Berdasarkan gambar (5) tersebut buatlah perungkapan makna pertentangan antar-kalimat dengan menggunakan konjungsi *sebaliknya*

Tugas 5: Perhatikan gambar di bawah ini:

Gambar 6



Rohani, Maret 2000

4.4.2.5 Teknik Pelatihan Tanpa Stimulus

Wacana

Depok Kekurangan PJU

Bogor, *Kompas*

Pelanggan listrik sudah membayar iuran penerangan jalan umum (PJU) yang dibayarkan bersama rekening listrik PLN. Tetapi, saat ini banyak jalan di Kota Depok belum dipasang lampu PJU. Akibatnya, jalanan di Kota Depok gelap dan hanya diterangi lampu toko atau lampu yang dipasang oleh masyarakat. Sebaliknya suasana gelap dan tidak nyaman itu misalnya tergambar hari Senin (10/10) malam. Hanya Jalan Margonda Raya saja yang cukup terang oleh PJU pada malam hari. Padahal, yang panjangnya 2,5 kilometer itu, terdapat 97 lampu PJU yang masing-masing berkekuatan 250 watt. Namun, di luar jalan Margonda Raya, misalnya di Jalan Tole Iskandar dan jalan Siliwangi keadaannya buruk.

Beberapa bagian dari jalan itu memang telah dipasang PJU. Namun, PJU di jalan itu terkesan amat jarang dan beberapa diantaranya padam. Bahkan di jalan Proklamasi yang panjangnya sekitar dua kilometer, tidak terlihat PJU resmi yang menyala. Padahal, lalu lintas di jalan itu cukup ramai.

Menurut Kukun, warga Kampung Beji Kembang, Depok karena tidak ada PJU resmi. Tetapi, setelah pukul 21.00 keadaan di jalan Proklamasi menjadi amat gelap. Toko dan pedagang kaki lima di jalan itu telah tutup. Sedangkan lampu penerangan yang dipasang warga tidak cukup kuat untuk menerangi jalan.

Oleh karena kurangnya PJU ini, maka beberapa warga lalu berinisiatif membuat PJU sendiri menggunakan aliran listrik dari rumah mereka masing-masing, maupun diambil dari aliran tiang listrik terdekat

(*Kompas*, 12 Oktober 2001)

Tugas 1

Tulislah kembali kalimat-kalimat yang bermakna mempertentangkan pada bacaan yang berjudul "Depok kekurangan PJU" di atas !

1. Diskusikanlah bersama temanmu !
2. Buktikan, bahwa hubungan antarkalimat tersebut menyatakan makna mempertentangkan !
3. Konjungsi apakah yang digunakan untuk menunjukkan makna tersebut !

Tugas 2

Susunlah hubungan makna pertentangan antarkalimat dengan menggunakan konjungsi-konjungsi di bawah ini !

Namun, Tetapi, Padahal, Sedangkan, dan Sebaliknya

Tugas 3

Gabungkan kedua kalimat berikut ini dengan menggunakan konjungsi yang sesuai !

1 a) Polisi, memergoki dan segera membekuk remaja pelaku tindak kriminal itu.

b) Hanya seorang penodong Suhendra (16) yang tertangkap.

c)

2. a) "Bagi TNI meninggalkan politik praktis dan menyusun doktrin baru, relatif mudah.

b) Mereformasi kultur dan kemudian mengembangkannya itu butuh waktu yang lama.

c)

3. a) Berbeda dengan Surakarta dan Yogyakarta, serangan AS dan Inggris terhadap Afganistan disambut dingin warga Makasar.

b) Sebelumnya ketika AS melontarkan ancaman akan menyerang Afganistan beberapa waktu lalu, terjadi beberapa kali anti unjuk rasa anti AS oleh berbagai kelompok.

c)

4. a) Malam hari mereka beristirahat di rumah kontrakan yang kurang terjamin kesehatan dan keamanannya.

b) Bagi yang tidak beruntung, membuat gubuk darurat di pinggiran kali dan kolong jembatan.

c)

5. a) Walaupun ada setevisit, biasanya itu dilakukan secara terjadwal ini dapat meahirkan data yang tidak sepenuhnya valid.

b) Kalau sekadar BS yang dipentingkan itu tidak banyak artinya jika tidak diikuti peningkatan mutu.

c)

Tugas 4

Lengkapilah bagian kalimat di bawah ini dengan salah satu konjungsi yang tepat !

Namun, Tetapi Padahal, Sedangkan, dan Sebaliknya,

1). Mahathir selama ini secara konsisten telah mengecam serangan teror tanggal 11 September pada AS. _____, dia telah menekankan perlunya membicarakan apa yang disebutnya sebagai penyebab dasar terorisme seperti operasi pada kaum Muslim di wilayah Palestina, Irak, dan Chechnya.

2). Atas permintaan itu maka Pemerintah Belgia segera menanggapi dengan memberikan dana. _____, belum diketahui secara persis berapa jumlah pastinya dana talangan darurat itu agar Sabena tetap bisa beroperasi.

- 3). Memang, dari segi jarak, Australia maupun Singapura lebih dekat dengan Indonesia, meski dari segi jarak lebih jauh dibanding bila ke Australia atau Singapura.
- 4). Perawatan di jalan KA bukan Cuma membersihkan badan jalan dari rerumputan, atau mengencangkan baut-baut paku ulir rel yang kendur. _____, juga memadatkan *balast* atau batu-batu di bawah rel sehingga bisa menyangga bantalan rel dengan baik dan kokoh.
- 5). Intensitas dan ekstensitas konflik sosial di tengah-tengah masyarakat tengah kian meningkat. _____, bangsa Indonesia sering membanggakan atau dibanggakan sebagai bangsa yang memiliki tingkat toleransi dan kerukunan beragama yang amat tinggi.
- 6). Pemda DKI dan Dinas Kebersihan DKI tetap berketat pada keinginannya menerapkan sistem sanitary landfill yang dinilai dapat mencegah pencemaran terhadap wilayah sampah sekitar Tempa Pembuangan Akhir (TPA). _____, sudah berulang kali diusulkan menggunakan mesin pembakaran dengan unit yang kecil dan ditempatkan di setiap kelurahan.
- 7). Untuk membuat rumah-rumahan dan lain-lainnya, Ong Bing Hok menggunakan aneka macam kertas seperti HVS, bufallo, lateks, orient, karton, dan juga kertas manila. _____, untuk kerangka digunakan bambu, dan untuk pengikat kerangka digunakan kertas singkong yang direkatkan dengan lem kanji, jadi tidak menggunakan benang apalagi tali.
- 8). Walau menang 1-10 atas tuan rumah Lokomotiv Moskwa, AS Roma tetap berada di urutan kedua klasemen Group A dengan nilai lima. _____, Juventus, sampai berita ini turun, sedang menjamu Rosenbong (Norwegia).
- 9). Pada masa panen raya tarif akan ditinggikan. _____, pada masa paceklik tarif akan diturunkan.

10). Caranya, ketika lampu merah menyala, mereka menggenjot kendaraannya _____, ketika lampu pengatur lalu lintas diperempatan itu menyala hijau, angkot-angkot tersebut malah berhenti.

Tugas 5

Analisislah kalimat 1-10 tersebut di atas berdasarkan jenis-jenis pertentangannya !

Tugas 6

Buatlah lima buah paragraf tentang “Kesehatan” dengan menggunakan konjungsi yang tersedia di bawah ini !

- a. tetapi
- b. namun
- c. sedangkan
- d. melainkan
- e. padahal
- f. sebaliknya

4.5 Contoh-contoh Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia

- I. Tema : Peristiwa
- II. Kelas / Cawu : III (tiga) / I (pertama)
- III. Tujuan Instruksional Umum : Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.

IV Waktu : 45 menit

V. Kisi-kisi Keterampilan, Tujuan dan Penilaian (Cony, dkk., 1992 : 56-62)

Keterampilan yang diharapkan	Tujuan Instruksional Khusus	Penilaian-penilaian
Observasi	1. Siswa dapat membaca tulisan, menemukan hubungan pertentangan antarklausa dan antarkalimat	1.1 Konjungsi pertentangan apa sajakah yang Anda temukan dalam bacaan tersebut ! 1.2 Ada berapa jumlah klausa yang ditandai oleh konjungsi pertentangan? 1.3 Ada berapa jumlah kalimat yang ditandai oleh konjungsi pertentangan?
Komunikasi	2. Siswa dapat menganalisis klausa-klausa yang memiliki hubungan pertentangannya Siswa dapat menganalisis klausa-klausa berdasarkan jenis-jenisnya 3. Siswa dapat menganalisis kalimat-kalimat yang memiliki hubungan pertentangannya Siswa dapat menganalisis kalimat-kalimat berdasarkan jenis-jenisnya	2.1 Analisislah berdasarkan makna pertentangannya ! 2.2 Analisislah berdasarkan jenis-jenis pertentangannya ! 3.1 Analisislah berdasarkan makna pertentangannya ! 3.2 Analisislah berdasarkan jenis-jenis pertentangannya !
Penerapan	4. Siswa mampu menggunakan hubungan pertentangan dalam suatu karangan.	4.1 Karanglah sepanjang lima paragraf dengan judul "Kecelakaan"gunakan konjungsi-konjungsi pertentangan yang telah Anda pelajari !

Aspek yang dinilai

Kebahasaan	Pemahaman	Penggunaan
Siswa menguasai penggunaan konjungsi dan kata tugas sesuai dngan alur berpikir	Siswa mampu memperoleh sumber informasi, mengumpulkan informasi, dan memberi tanggapan secara cepat dan tepat serta memanfaatkannya untuk berbagai keperluan	Siswa peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkan secara kreatif sesuai dengan konteks dan situasi

VII. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Proses

Metode : Diskusi

VIII. Alat dan Sumber

Alat : Teks Wacana

Sumber : *Harian Kompas* Oktober 2001

IX. Teknik Pelaksanaan

- Siswa melakukan kegiatan secara individual maupun secara kelompok
- Siswa mengerjakan tugas-tugas

LEMBAR KERJA SISWA
BAHASA INDONESIA

No	Kegiatan	Pengamatan
1.	<p><i>Bacalah teks di bawah ini !</i></p> <p>Insiden Senayan Bukti Kita Lebih Bereaksi daripada Mengantisipasi</p> <p>Citra sepak bola Indonesia semakin tercoreng dengan peristiwa perusakan, perkelahian antar-penonton saat pertandingan semifinal Liga Bank Mandiri, hari Kamis lalu.</p> <p>Bagi mereka yang melintas di seputaran Senayan Kamis petang itu menjadi hari yang menakutkan, sedangkan para pendukung Persija Jakarta dan Persebaya Surabaya tidak hanya terlibat dalam perkelahian, tetapi juga dikenal sebagai sebutan Bonek (<i>modal nekad – bondo nekad</i>). Orang-orang yang kebetulan sedang berjalan-jalan dirampas tasnya, yang sedang menelepon direbut telepon genggamnya. Padahal, orang yang sedang berkendara saja diketuk-ketuk kaca mobilnya sampai pecah dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konjungsi-konjungsi yang ditemukan adalah - Konjungsi yang menandai klausa-klausanya adalah - Konjungsi yang menandai kalimat-kalimatnya adalah - Analisis berdasarkan makna pertentangannya - Analisis berdasarkan jenis-jenis pertentangannya - Mengarang sepanjang sepuluh paragraf dengan judul “Kecelakaan lalu Lintas”

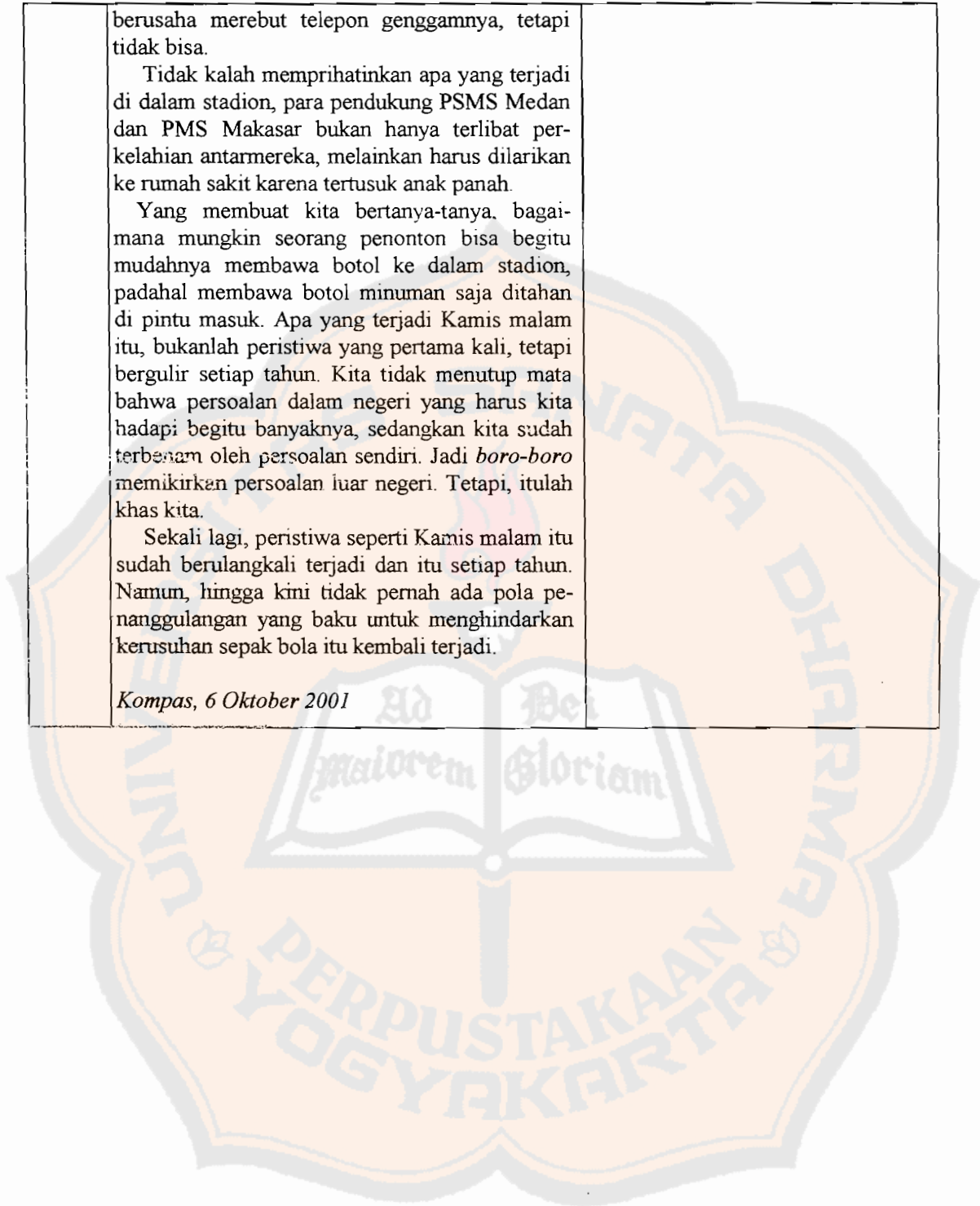
berusaha merebut telepon genggamnya, tetapi tidak bisa.

Tidak kalah memprihatinkan apa yang terjadi di dalam stadion, para pendukung PSMS Medan dan PMS Makasar bukan hanya terlibat perkelahian antarmereka, melainkan harus dilarikan ke rumah sakit karena tertusuk anak panah.

Yang membuat kita bertanya-tanya, bagaimana mungkin seorang penonton bisa begitu mudahnya membawa botol ke dalam stadion, padahal membawa botol minuman saja ditahan di pintu masuk. Apa yang terjadi Kamis malam itu, bukanlah peristiwa yang pertama kali, tetapi bergulir setiap tahun. Kita tidak menutup mata bahwa persoalan dalam negeri yang harus kita hadapi begitu banyaknya, sedangkan kita sudah terbenam oleh persoalan sendiri. Jadi *boro-boro* memikirkan persoalan luar negeri. Tetapi, itulah khas kita.

Sekali lagi, peristiwa seperti Kamis malam itu sudah berulang kali terjadi dan itu setiap tahun. Namun, hingga kini tidak pernah ada pola penanganan yang baku untuk menghindarkan kerusuhan sepak bola itu kembali terjadi.

Kompas, 6 Oktober 2001



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

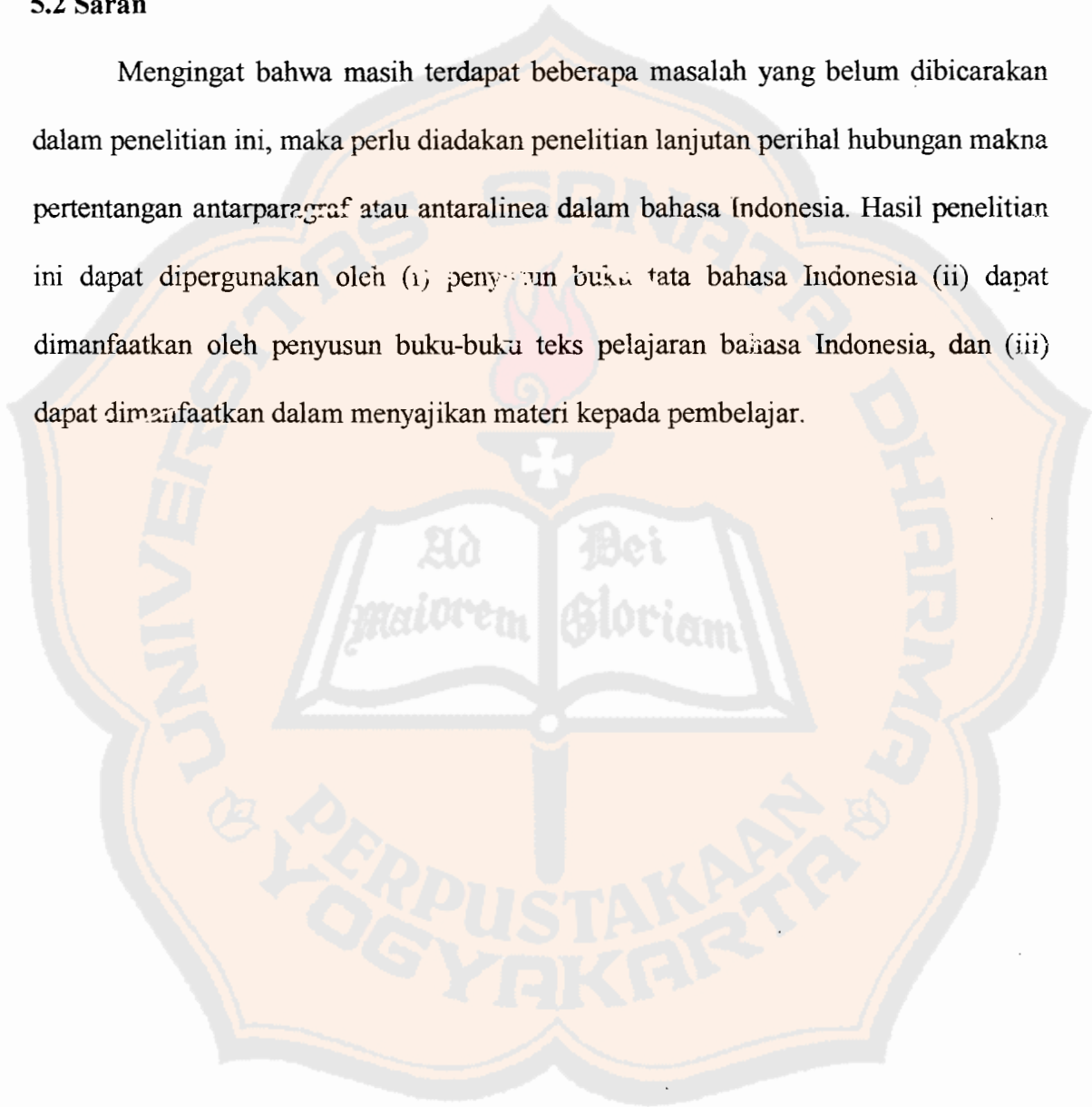
Berdasarkan penelitian dari media surat kabar *Kompas* Oktober tahun 2001, dapat disimpulkan butir-butir temuan penelitian sebagai berikut: (i) perihal penanda hubungan makna pertentangan antarklausa yang ditandai dengan konjungsi *tetapi, namun, melainkan, sedangkan, padahal, dan sebaliknya*. (ii) perihal jenis-jenis hubungan makna pertentangan antarklausa yang meliputi pertentangan "implikasi", pertentangan "perkurangan", pertentangan "perlebihan", pertentangan "pertambahan", pertentangan "perlainan", pertentangan "penuh", dan pertentangan "perbandingan" (iii) perihal penanda hubungan makna pertentangan antarkalimat yang ditandai dengan konjungsi *namun, tetapi, padahal, sedangkan, sebaliknya, dan melainkan*. (iv) perihal jenis-jenis hubungan makna pertentangan antarkalimat yang meliputi pertentangan "implikasi", pertentangan "perkurangan", pertentangan "perlebihan", pertentangan "pertambahan", pertentangan "perlainan", pertentangan "penuh", dan pertentangan "perbandingan"

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat disajikan konsep perihal strategi pembelajaran hubungan makna pertentangan antarklausa dan antarkalimat bahasa Indonesia. di Sekolah Menengah Umum (SMU), yang terdapat dalam Garis-Garis Besar program Pengajaran kurikulum 1994. Butir pembelajaran ke-8 kelas III catur wulan pertama, yakni "Membaca tulisan -tulisan dari berbagai sumber, menemukan

hubungan pertentangan antarklausa dan antarkalimat”. Butir pembelajaran ke-9 kelas III catur wulan pertama “Menggunakan hubungan pertentangan dalam suatu karangan

5.2 Saran

Mengingat bahwa masih terdapat beberapa masalah yang belum dibicarakan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian lanjutan perihal hubungan makna pertentangan antarpagraf atau antaralinea dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh (i) penyusun buku tata bahasa Indonesia (ii) dapat dimanfaatkan oleh penyusun buku-buku teks pelajaran bahasa Indonesia, dan (iii) dapat dimanfaatkan dalam menyajikan materi kepada pembelajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anthony, Edward. 1963. *English Language Teaching: Approach, Method, and Technique*.
- Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cony, Semiawan dkk., 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit BHRATARA KARYA AKSARA
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Flores: Penerbit Nusa Indah – Ende.
- Chaer, Abdul. 1998 *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Penerbit: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Republik Indonesia.
- Depdikbud, 1994. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Kurikulum 1994.
- Depdikbud. 1995. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran*. Kurikulum Sekolah Menengah Umum.
- Effendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia*. Pustaka Jaya.
- Enre, Ambo. 1998. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Gianto, AG. 1983. *Konjungsi Dan, Atau, Tetapi: Kajian Sintaksis dan Semantis* Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.
- Hadari, Nawawi, 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamalik, Oemar, 1990. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Penerbit PT Citra Adhitya Bakti.
- Hastuti, Sri, 1996. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Depdikbud Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-3 tahun 1996/1997.

- Jack C, dkk, 1992. *Language Teaching and Applied Linguistics*. Singapore: Longman Dictionary Singapore Publis Pers Ptc Ltd Pented in Singapore.
- Keraf, Gorys. 1970. *Konjungsi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende-Flores : Penerbit Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1995. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Kurikulum 1994 Jakarta: Penerbit Erlangga
- Keraf, Gorys. 1996. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Kurikulum 1994. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kompas*, 2001 *Konjungsi Pertentangan Antarklaus dan Antarkalimat*.
- Kridalaksana,Harimurti. 2001 *Kamus Linguistik*. Jakarta:Penerbit PT Gramedia
- Mackey, W.F. 1965. *Language Teaching Analisis*. London: Longman Group LTD.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:Bumi Aksara. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moeljana, ST. 1990. *Bahasa Indonesia Pengantar Kepada Keterampilan Menyajikan Karangan*. Widya Mandala.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*.
- Mudhoffir, M,SC, 1986. *Teknologi Intruksional*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 1996. *Pedoman Belajar Mengajar Bahasa Indonesia” Landas Pikir dan Landas Teori*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Poerwadarminto. 1967. *Bahasa Indonesia untuk Karang- Mengarang*. Yogyakarta: U.P. Indonesia
- Ramlan, M. 1986. *Tata Bahasa Indonesia, Penggolongan Kata*.Yogyakarta: Penerbit Andi OFFSET
- Ramlan, M. 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: Ilmu Bahasa Indonesia. C.V. Karyono
- Ramlan, M. 1992. *Bahasa Indonesia Yang Salah dan Yang Benar*.Yogyakarta : Penerbit Andi OFFSET
- Ramlan, M. 1993. *Paragraf*. Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia. Yogyakarta : Penerbit Andi OFFSET

- Rochman, Abdul dkk1999. *Mari Mengangkat Martabat Bahasa Kita Bahasa Indonesia*. Jakarta :Penerbit Grafindo Media Pratama.
- Rumadi, dkk. 1997. *Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia 2 untuk SMU Kelas 2 Caturwulan I, II, III*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Ruskhan, Abdul. 1990. *Siaran Pembinaan Bahasa Indonesia* Jakarta : Di RRI. Depdikbud
- Rusyana, Yus. 1983. *Pedoman Penulisan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud Pusat Pengembangan Bahasa.
- Soedjarwo. 1998. *Beginilah Menggunakan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:Gadja Mada University Press.
- Subyakto, Nababan, Sri utami. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjana, Rivai, 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru
- Sumadi, 2000. *Hubungan Antarklausa dalam Kalimat Majemuk Setara Bahasa Jawa*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Suroto, dkk. 1999. *Bahasa Indonesia 3*. PT Galaxy Puspa Mega.
- Widharyanto, B. 2000. *Manifestasi Perspektif Pemberitaan Surat Kabar Indonesia pada Akhir Era Orde Baru ke Dalam Strategi Penyajian Informasi dan Bentuk-Bentuk Ekspresi Bahasa*. Disertasi dokumen. Malang. Program Pasca Sarjana. Universitas Negeri: Malang.
- Zaini, Hasan, 1990. *Hakikat, Peranan, dan Jenis-Jenis Penelitian*. Malang: Pusat Penelitian IKIP Malang.
- Zainuddin. 1956. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

RIWAYAT HIDUP



Christina Widi Astuti

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 15 September 1967. Puteri pertama dari Yakobus Sukiman dan Kristina Karsi.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1980 di Xaverius Tegalsari Buaymadang, Ogan Komering Ulu (OKU).

Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) selesai pada tahun 1983 di SLTP Xaverius I Gumawang - Belitang.

Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) diselesaikan pada tahun 1987 di sekolah Xaverius I Gumawang - Belitang.

Masuk biara pada tanggal 2 Juli 1987 di Kongregasi Suster-suster St. Fransiskus Charitas (FCH) di Palembang. Mengikrarkan profesi kekal pada tanggal 8 Desember 1996 di Palembang.

Pada tahun 1997 ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID).

